

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI
LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI : STUDI PADA MAHASISWA GEN Z DI KOTA
MALANG**

SKRIPSI



**Oleh:
ANINDI
NIM. 200501110251**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI *LOCUS OF CONTROL*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : STUDI PADA MAHASISWA GEN Z DI
KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Oleh

ANINDI

NIM : 200501110251

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI

NIP. 197507072005011005

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI *LOCUS OF CONTROL*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : STUDI PADA MAHASISWA GEN Z DI
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh

ANINDI

NIM : 200501110251

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Sala Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 28 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji
Mardiana, SE., MM
NIP. 197405192023212004
2. Anggota Penguji
Fitriyah, MM
NIP. 197609242008012012
3. Sekretaris Penguji
Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El
NIP. 197507072005011005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anindi

NIM : 200501110251

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN : STUDI PADA MAHASISWA GEN Z DI KOTA MALANG adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Juni 2024

Horat sava

1000
METERAI
TEMPEL
1BALX112509813
Anindi

NIM : 200501110251

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena sudah memberi saya jiwa pantang menyerah serta mempermudah segala urusan saya untuk merampungkan skripsi ini. Saya mempersembahkan karya ilmiah skripsi ini kepada semua orang tercinta yang ada di hidup saya yaitu:

Anggota keluarga saya, terutama orang tua saya Bapak Musiran dan Ibu Mupariani, kakak Meisy Putri, kakak Monaliza, kakak Wahyu Rezky, abang Eko Syahputra, abang Faiz Rifky. Semua dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi, terutama dosen pembimbing saya yang sudah meluangkan waktunya dengan ikhlas bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI, dari awal hingga akhir kepenulisan ini.

HALAMAN MOTTO

وَأَنْصَبُ فَإِنَّ لَذِيذَ الْعَيْشِ فِي النَّصَبِ

“Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah kita lelah berjuang”

~ Imam As-Syafii’ ~

"Barang siapa yang menginginkan kejernihan hatinya hendaknya dia lebih mengutamakan Allah daripada menuruti berbagai keinginan hawa nafsunya."

~ Ibnu Qoyyim Rahimahullah ~

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus Of Control* sebagai Variabel Mediasi : Studi pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Malang”.

Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yaitu agama Islam. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Sulhan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus dosen pembimbing saya yang sangat membantu untuk mencapai penulisan skripsi ini hingga akhir.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Bapak dan Ibu dosen yang pernah memberikan saya ilmu dari semester 1 hingga semester 8 ini.
6. Pintu surga saya perempuan paling cantik di dunia, ibu Mupariani. Terimakasih banyak karena sudah menjadi ibu sekaligus sahabat terbaik di hidup penulis. Terimakasih sudah mempercayai putri bungsu ibu ini untuk pergi jauh dari rumah. Tanpa doa ibu, mungkin penulis bukanlah apa-apa. Berkat kebaikan ibu juga, banyak kebaikan yang datang menghampiri penulis, Semoga pencapaian kecil ini bisa buat ibu bangga ya.

7. Cinta pertama sekaligus panutan saya, bapak Musiran. Di balik setiap halaman skripsi ini, tersimpan ribuan kata terima kasih yang tak terucapkan untuk Ayah. Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang selalu ada untukku. Karya ini adalah persembahan kecil sebagai tanda baktiku.
8. Kakak saya Meisy Putri. Terimakasih banyak sudah menjadi kakak yang baik sekaligus sahabat kedua setelah ibu. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulisan skripsi.
9. Kak kiki, bang Faiz, mas Fahmi, kak Mona dan keluarga. Terimakasih banyak atas dukungan dan doanya.
10. Reta, Mey, Divani, mas Rafli, dan Bintang. Terimakasih banyak karena sudah mau direpotkan penulis.
11. Teman-teman dari Manajemen angkatan 2020 dan semua yang membantu penulis baik yang terlihat maupun tak terlihat.
12. Diri sendiri. Terimakasih sudah mengupayakan skripsi ini hingga selesai sebagai hadiah ulang tahun termungil di tahun 2024.

Penulis sadar bahwa perjalanan intelektual ini masih panjang. Karya ini hanyalah sebuah titik kecil dalam perjalanan tersebut. Semoga karya ini dapat menginspirasi banyak orang untuk terus berkarya dan berinovasi.

Malang, 06 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv
ملخص	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teoritis	11
2.2.1 Theory of Planned Behavior	24
2.2.2 Literasi keuangan	25
2.2.3 Pendapatan	28
2.2.4 Pengelolaan Keuangan	31
2.2.5 Locus of Control	34
2.3 Kerangka Berfikir	37
2.4 Hipotesa Penelitian	37
2.5 Hubungan antar Variabel	38
2.5.1 Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan	38
2.5.2 Pendapatan dengan Pengelolaan Keuangan	40
2.5.3 Locus of Control dengan Pengelolaan Keuangan	41
2.5.4 Literasi Keuangan dengan Locus of Control	42
2.5.5 Pendapatan dengan Locus of Control	42
2.5.6 Locus of Control Memediasi pengaruh Literasi Keuangan dengan Pengelolaan keuangan	43
2.5.7 Locus of Control Memediasi pengaruh Pendapatan dengan Pengelolaan keuangan	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
3.2 Lokasi Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.3.1 Populasi	46
3.3.2 Sampel	47
3.4 Data dan Jenis Data	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.6 Metode Pengukuran Data	50
3.7 Definisi Operasional Variabel	51
3.7.1 Variabel Dependen	51
3.7.2 Variabel Independen	51
3.7.3 Variabel Mediasi	51
3.8 Metode Analisa Data	53
3.8.1 Uji Validitas	55
3.8.2 Uji Reabilitas	56
3.8.3 Pengujian Hipotesis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden	58
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian	61
4.1.4 Hasil Analisis Data dengan Partial Least Square	64
4.1.4.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)	64
4.1.4.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)	69
4.1.4.3 Uji Pengaruh Mediasi	72
4.1.5 Pengujian Hipotesis	73
4.2 Pembahasan Penelitian	75
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan	75
4.2.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan	76
4.2.3 Pengaruh Locus of Control terhadap Pengelolaan keuangan	78
4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Locus of Control	80
4.2.5 Pengaruh Pendapatan terhadap Locus of Control	81
4.2.6 Pengaruh Locus of Control dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan	82
4.2.7 Pengaruh Locus of Control dalam Memediasi Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan	85
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Generasi Z di Indonesia.....	1
Tabel 1.2 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2019 dan 2022	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	23
Tabel 3.1 Rincian Jumlah Generasi Z kota Malang	47
Tabel 3.2 Rincian Sampel Penelitian	48
Tabel 3.3 Skala Likert 5 Titik.....	51
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variable	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	59
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal PTN.....	60
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan	61
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan	62
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Pndapatam	62
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Tentang Pengelolaan Keuangan	63
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Tentang <i>Locus of Control</i>	64
Tabel 4.10 <i>Outer Loading</i>	65
Tabel 4.11 <i>Fornell-Larcker</i>	66
Tabel 4.12 <i>Cross Loading</i>	67
Tabel 4.13 <i>Average Variance Extracted</i>	68
Tabel 4.14 <i>Cronbach Alpha dan Composite Reliability</i>	69
Tabel 4.15 <i>R-square</i>	70
Tabel 4.16 <i>F-square</i>	70
Tabel 4.17 <i>Path Coefficient (Boostrapping)</i>	71
Tabel 4.18 Uji Pengaruh Mediasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Peta Konsep Kota Malang	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Output Smart PLS
- Lampiran 4 Lembar Bebas Plagiarisme
- Lampiran 5 Biodata Peneliti
- Lampiran 6 Rekap Bimbingan

ABSTRAK

Anindi. 2024, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi”

Pembimbing : Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengelolaan keuangan, Locus of Control

Kehidupan sehari-hari memerlukan pengelolaan keuangan yang terencana dan terstruktur. Setiap orang perlu memiliki pemahaman yang cukup tentang keuangan untuk memudahkan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *Locus of Control* mempengaruhi literasi keuangan dan pendapatan mahasiswa Gen Z dalam pengelolaan keuangan mereka.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari 260.356 mahasiswa generasi Z di Perguruan Tinggi Negeri di kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, menghasilkan 100 sampel. Analisis data dilakukan menggunakan software Smart PLS 4.1.0.2 dengan metode *Partial Least Squares*.

Hasil penelitian ini mengungkap temuan yang kontradiktif terhadap asumsi umum. Meskipun literasi keuangan secara teoritis seharusnya meningkatkan pengelolaan keuangan, penelitian ini justru menemukan pengaruh negatifnya. Sebaliknya, pendapatan dan *Locus of Control* memiliki hasil positif dan signifikan yang terbukti menjadi faktor yang lebih kuat dalam memprediksi pengelolaan keuangan yang baik. Temuan menarik lainnya adalah adanya efek mediasi dari *Locus of Control*, di mana *Locus of Control* yang tinggi dapat memperkuat pengaruh positif baik dari literasi keuangan maupun pendapatan terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun literasi keuangan memiliki pengaruh yang kompleks, kepercayaan diri dalam mengendalikan nasib sendiri justru menjadi mediator penting antara literasi keuangan, pendapatan, dan pengelolaan keuangan yang efektif.

ABSTRACT

Anindi. 2024, *THESIS*. Title: "The Influence of Financial Literacy and Income on Financial Management Through Locus of Control as a Mediating Variable"

Advisor : Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El

Keywords : Financial Literacy, Income, Financial Management, Locus of Control

Everyday life requires planned and structured financial management. Everyone needs to have sufficient understanding of finance to facilitate proper financial management and decision making. This study aims to analyze how Locus of Control affects the financial literacy and income of Gen Z students in their financial management.

This research applies a quantitative approach using primary data collected through questionnaires. The research population consisted of 260,356 generation Z students at public universities in Malang city. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 100 samples. Data analysis was conducted using Smart PLS 4.1.0.2 software with the Partial Least Squares method.

The results of this study reveal findings that contradict common assumptions. Although financial literacy should theoretically improve financial management, this study found a negative effect. In contrast, income and Locus of Control had positive and significant results that proved to be stronger factors in predicting good financial management. Another interesting finding is the mediating effect of Locus of Control, where high Locus of Control can strengthen the positive influence of both financial literacy and income on financial management. Although financial literacy has a complex influence, confidence in controlling one's own destiny is an important mediator between financial literacy, income, and effective financial management.

ملخص

العنوان: "تأثير محور الأمانة المالية والدخل على الإدارة المالية من خلال موقع السيطرة. SKRIPSI، أبندي 2024
"كمتغير وسيط"

المشرف: د. ح. مصباح المنير، ماجستير في إدارة الأعمال
الكلمات المفتاحية: محور الأمانة المالية، الدخل، الإدارة المالية، موقع التحكم، الإدارة المالية

ت تتطلب الحياة اليومية إدارة مالية مخططة ومنظمة. يحتاج كل شخص إلى فهم كافٍ للتمويل لتسهيل الإدارة المالية واتخاذ القرارات المالية السليمة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل كيفية تأثير موقع السيطرة على المعرفة المالية والدخل لدى في إدارتهم المالية Z طلاب الجيل

يطبق هذا البحث نهجًا كميًا باستخدام البيانات الأولية التي تم جمعها من خلال الاستبيانات. تألف مجتمع البحث من في الجامعات الحكومية في مدينة مالانج. وكان أسلوب أخذ العينات المستخدم هو أخذ Z طالبًا من الجيل 260,356 Smart PLS العينات بشكل مقصود، مما أدى إلى أخذ 100 عينة. وأجري تحليل البيانات باستخدام برنامج باستخدام طريقة المربعات الصغرى الجزئية 4.1.0.2.

تكشف نتائج هذه الدراسة عن نتائج تتناقض مع الافتراضات الشائعة. فعلى الرغم من أن محور الأمانة المالية يجب أن يحسن نظريًا الإدارة المالية، إلا أن هذه الدراسة وجدت تأثيرًا سلبيًا. وعلى النقيض من ذلك، كان للدخل وموقع السيطرة نتائج إيجابية وهامة أثبتت أنها عوامل أقوى في التنبؤ بالإدارة المالية الجيدة. ومن النتائج الأخرى المثيرة للاهتمام التأثير الوسيطة لمكانة التحكم، حيث يمكن أن يعزز ارتفاع موقع التحكم التأثير الإيجابي لكل من محور الأمانة المالية والدخل على الإدارة المالية. على الرغم من التأثير المعقد لمحو الأمانة المالية، إلا أن الثقة في التحكم في مصير الفرد تعد وسيطًا مهمًا بين محور الأمانة المالية والدخل والإدارة المالية الفعالة.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspek penting dari kehidupan manusia salah satunya adalah keuangan. Namun, banyak orang terutama generasi muda tidak tahu banyak tentang keuangan. Hal ini dapat membuat mereka membuat keputusan keuangan yang salah, yang dapat menyebabkan masalah keuangan di masa depan. Secara khusus, Generasi Z mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012.

Generasi ini adalah generasi pertama yang lahir di era digital dan memiliki akses yang mudah terhadap informasi. Namun, penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan generasi z masih rendah. Beberapa faktor mungkin menyebabkan hal ini, seperti kurangnya edukasi keuangan di sekolah, pengaruh media sosial, dan mudahnya mendapatkan pinjaman online.

Generasi z yang lahir di era digital, memiliki karakteristik unik dalam mengelola keuangan. Mereka tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi finansial, namun seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola pendapatan yang mungkin terbatas, terutama saat masih menjadi mahasiswa. Berikut jenis-jenis generasi yang ada di Indonesia:

Tabel 1.1
Generasi di Indonesia

Nama Generasi	Tahun Lahir
Generasi Pre-Boomer	Sebelum 1945
Generasi Baby Boomer	1946-1964
Generasi X	1965-1980
Generasi Y atau Milenial	1981-1996
Generasi Z	1997-2012
Generasi Post Gen Z atau Alpha	2013

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Menurut Cahyasari & Pahala (2023) Mahasiswa merupakan kelompok generasi yang sangat terbiasa menggunakan internet. Sebagaimana dinyatakan oleh Turnip & herry krisnandi (2023) dunia digital saat ini menjadi ladang subur bagi promosi produk. Remaja atau generasi z kerap kali menjadi target utama dari berbagai iklan online yang menjanjikan produk-produk terbaru dan menarik.

Beberapa mahasiswa Generasi z di kota Malang juga mengalami masalah pengelolaan keuangan. Analisis data survei awal mengindikasikan bahwa sebagian responden belum memiliki kebiasaan mencatat transaksi keuangan secara rutin. Selain itu, data menunjukkan sebagian besar alokasi uang saku biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif dalam jangka pendek.

Kemudian mahasiswa Generasi Z tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena mereka mewakili generasi muda yang sedang menjalani transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja, sehingga perilaku keuangan mereka sangat relevan untuk dikaji. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih menyeluruh serta dalam penyusunan kebijakan publik yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, terutama bagi generasi Z.

Literasi keuangan bukanlah sekadar pengetahuan tentang angka dan rumus. Literasi keuangan merupakan kompetensi dasar yang krusial dalam mencapai kesejahteraan finansial individu dan masyarakat. Dengan meningkatkan tingkat literasi keuangan, kita dapat mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing.

Menurut Afiq Prazadhea & Fitriyah (2023) Literasi keuangan merupakan fondasi yang kuat untuk membangun kesejahteraan finansial individu dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar keuangan seperti menabung, berinvestasi, mengelola utang, dan merencanakan masa depan, individu dapat mengambil

keputusan finansial yang lebih cerdas. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup pribadi, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi nasional.

Selain literasi keuangan, tingkat pendapatan juga merupakan faktor penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Individu dengan pendapatan lebih tinggi biasanya memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam membuat keputusan keuangan. Namun, penelitian Hermawan & Suharsono (2023) individu dengan pendapatan tinggi tidak selalu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sering kali karena gaya hidup konsumtif atau kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.

Pendapatan, biasanya diperoleh dari hasil kerja, adalah sumber utama dana bagi individu untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan pendidikan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula daya belinya. Menurut penelitian Turnip & herry krisnandi (2023) peningkatan pendapatan seringkali diikuti dengan keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup, yang salah satunya dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang efektif.

Pendapatan individu adalah aliran uang yang diterima secara berkala oleh seseorang dalam periode waktu tertentu. Sumber pendapatan ini sangat bervariasi, mulai dari pendapatan utama yang diperoleh dari pekerjaan pokok, hingga pendapatan tambahan yang berasal dari usaha sampingan, investasi, atau sumber pasif lainnya. Pendapatan dividen dari kepemilikan saham, bunga dari simpanan, serta subsidi atau bantuan pemerintah juga termasuk dalam kategori pendapatan individu, menurut Widi Asih et al., (2020).

Di halaman resmi pemerintahan kota Malang mengatakan bahwa indeks Pembangunan manusia (IPM) di kota Malang terus meningkat dari tahun ke tahun. Demikian juga pada dimensi standar hidup layak yang ditinjau dari pengeluaran per kapita per tahun juga mengalami kenaikan. Dari Rp16.663.000,00 pada tahun 2021 mengalami kenaikan Rp234.000,00 menjadi Rp16.897.000,00 pada tahun 2022.

Selain memerlukan literasi keuangan yang baik untuk mengelola keuangan dan pendapat mahasiswa, mahasiswa juga perlu memperhatikan seberapa besar

kendali yang mereka lakukan dalam setiap kegiatan dalam hidup mereka. Konsep tersebut sering disebut sebagai *locus of control*, yang didefinisikan sebagai keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mengendalikan nasibnya sendiri Sholihah & Isbanah (2023).

Keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk mengontrol situasi, termasuk masalah keuangan, akan terlihat dalam tindakan mereka. Individu dengan internal *locus of control* cenderung merencanakan keuangan dengan baik, disiplin dalam menabung, dan bertanggung jawab atas keputusan finansial mereka. Sebaliknya, mereka yang memiliki external *locus of control* seringkali lebih impulsif dalam pengeluaran dan kurang proaktif dalam mencari solusi untuk masalah keuangan.

Locus of Control merupakan konsep yang mengukur sejauh mana seseorang merasa mampu mempengaruhi hasil dari suatu kejadian. Individu dengan *Locus of Control* internal umumnya percaya bahwa kesuksesan atau kegagalan mereka berasal dari usaha dan tindakan pribadi mereka, sementara individu dengan *Locus of Control* eksternal cenderung merasa bahwa hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti nasib atau keberuntungan.

Konsep ini memiliki implikasi yang luas dalam berbagai bidang, termasuk psikologi, pendidikan, dan keuangan. Sebagaimana yang disampaikan pada penelitian Haq & Munir (2022) dalam konteks keuangan, *Locus of Control* merupakan tingkat yang tinggi seringkali terkait dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, termasuk perencanaan keuangan yang lebih terencana dan disiplin dalam pengeluaran.

Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa generasi Z yang akan membantu perekonomian Masyarakat kelak, khusus nya mahasiswa generasi Z yang ada di kota Malang. Menurut Mukhlis (2024) yang dilansir pada web <https://radarmalang.jawapos.com> bahwa keberadaan generasi Z dan milenial dapat lebih meningkatkan daya saing perekonomian khususnya di kota Malang. Dengan generasi yang dikenal lebih peka terhadap teknologi dan kreatifitas yang mereka miliki diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita khususnya di kota Malang.

Kota Malang, yang menempati posisi kedua sebagai kota terbesar di Jawa Timur, mencatat persentase penduduk usia muda yang cukup tinggi. Bersama dengan Kabupaten Malang dan Kota Batu, Malang membentuk kawasan metropolitan Malang Raya. Berdasarkan data BPS Kota Malang tahun 2021, kelompok usia 15-34 tahun menyumbang sebesar 45,48% dari total populasi.

Fakta ini menunjukkan bahwa generasi Z di Kota Malang memiliki potensi yang besar untuk menjadi generasi yang cerdas dalam mengelola keuangan. Seperti yang ditekankan oleh Misbahuddin & Prajawati (2023) kemampuan mengelola keuangan sejak dini akan sangat bermanfaat bagi masa depan mahasiswa. Dengan kata lain, dengan memberikan pendidikan keuangan yang memadai kepada generasi Z, Kota Malang dapat mencetak generasi muda yang cerdas secara finansial serta mampu mengatasi masalah keuangan dimasa mendatang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 secara nasional, melibatkan 14.634 responden dari berbagai usia dan wilayah di Indonesia. Survei ini menggunakan metodologi yang sama dengan survei sebelumnya, mengukur literasi keuangan melalui lima dimensi: pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku, serta mengukur inklusi keuangan berdasarkan penggunaan produk dan layanan jasa keuangan.

Tabel 1.2
Perbandingan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan
Tahun 2019 Dan 2022

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: Strategy on Indonesian Financial Literacy (SNLKI)
Tahun 2022

SNLIK 2022 menunjukkan peningkatan signifikan dalam indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Indeks literasi keuangan naik menjadi 49,68%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%. Peningkatan ini menandakan perbaikan dalam pemahaman dan penggunaan produk jasa keuangan oleh masyarakat, serta penurunan kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan. Meskipun ada kemajuan, OJK belum merilis data terbaru dan banyak masyarakat masih belum sepenuhnya memahami produk keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, OJK menargetkan indeks literasi keuangan mencapai 65% dan inklusi keuangan 93% dalam lima tahun ke depan.

Dalam penelitian ini *locus of control* berperan sebagai mediasi antara variabel x dan y. *Locus of control* dalam orientasinya dibagi menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal, Haq & Munir (2022). Mahasiswa dengan *locus of control* eksternal tingkat tinggi cenderung dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan dalam mengelola keuangannya, sedangkan mahasiswa dengan *locus of control* internal yang tinggi lebih cenderung menuntaskan permasalahan keuangan mereka sendiri. Jika dalam diri seseorang terdapat pengendalian diri maka akan memengaruhi *financial management behavior* seseorang.

Penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z, khususnya mahasiswa di Kota Malang, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara empiris hubungan antara variabel-variabel yang telah disebutkan.

Fenomena konsumtif terlihat jelas pada gaya hidup mahasiswa generasi Z. Sebagian besar mahasiswa cenderung mengalokasikan sebagian besar pengeluarannya untuk kegiatan konsumtif seperti mengunjungi kafe, pusat perbelanjaan, atau membeli barang-barang yang tidak terlalu esensial. Perilaku ini mengindikasikan adanya kecenderungan untuk membelanjakan uang secara impulsif tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya.

Pengelolaan keuangan pribadi saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut

pada populasi mahasiswa generasi Z di Kota Malang. Pemilihan Kota Malang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa generasi Z dan milenial merupakan kelompok penduduk yang cukup dominan di kota ini, dengan masing-masing menyumbang sekitar 25% dari total populasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan mengenai peran literasi keuangan, pendapatan, dan locus of control dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan individu. Dengan mengungkap mekanisme yang mendasari hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat dalam meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan masyarakat, serta berkontribusi pada pengembangan program-program pendidikan keuangan yang lebih efektif.

Penelitian Turnip & herry krisnandi (2023), sikap terhadap keuangan dan pengetahuan keuangan secara langsung mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Namun, pengaruh tersebut menjadi lebih kuat ketika dimediasi oleh *locus of control*. Dengan kata lain, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan berperan sebagai jembatan antara sikap, pengetahuan, dan perilaku keuangan yang sebenarnya.

Penelitian Widi Asih et al., (2020) Penelitian ini mengungkap temuan menarik mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ditemukan bahwa baik pengetahuan keuangan maupun sikap terhadap keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan, baik secara langsung maupun melalui *locus of control*. Meskipun pendapatan juga berperan penting, namun pengaruhnya tidak termediasi oleh *locus of control*. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal seperti pengetahuan, sikap, dan kepercayaan diri memiliki peran yang lebih kuat dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan dibandingkan faktor eksternal seperti pendapatan.

Selanjutnya penelitian Putu et al., (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan kontrol diri secara signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi

manajemen STIE Satya Dharma Singaraja. Ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Salah satu tantangan dalam penelitian pengelolaan keuangan adalah memahami peran kompleks dari variabel-variabel seperti literasi keuangan, pendapatan, dan *locus of control*. Penelitian ini berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut dengan melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap interaksi antara ketiga variabel tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme yang mendasari perilaku pengelolaan keuangan.

Melihat fenomena yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dan program yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa generasi Z di Kota Malang. Dengan memahami peran literasi keuangan, pendapatan, dan *locus of control*, diharapkan dapat dirancang intervensi yang tepat untuk membantu mahasiswa membangun kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control* sebagai Variable Mediasi”**.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa gen z di kota Malang?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa gen z di kota Malang?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa gen z di kota Malang?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control*?
5. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap *locus of control*?
6. Apakah *locus of control* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa gen z di kota Malang?
7. Apakah *locus of control* dapat memediasi pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa gen z di kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa gen z di kota Malang.
2. Untuk menguji pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa gen z di kota Malang.
3. Untuk menguji *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa gen z di kota Malang.
4. Untuk menguji literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control*.
5. Untuk menguji pendapatan berpengaruh terhadap *locus of control*.
6. Untuk menguji *locus of control* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa gen z di kota Malang.
7. Untuk *locus of control* dapat memediasi pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa gen z di kota Malang.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada perpustakaan perguruan tinggi di Malang agar dapat memperkaya koleksi literatur terkait literasi keuangan. Diharapkan dengan adanya koleksi buku yang lebih lengkap, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan pribadi.

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara gaya hidup, literasi keuangan, dan perilaku konsumsi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan implikasi bagi pengembangan program pendidikan keuangan di kalangan mahasiswa.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penelitian ini memiliki Batasan, yaitu:

- a. Populasi dan sampel penelitian mahasiswa gen z yang aktif kuliah di perguruan tinggi negeri di Kota Malang.
- b. Variabel penelitian yang diukur hanya dari variabel independen seperti literasi keuangan, pendapatan, variabel mediasi *locus of control* dan terdapat variabel dependen pengelolaan keuangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum memasuki perincian mendalam mengenai tema penelitian saya saat ini yang menjadi fokus kajian ini, adalah suatu keharusan untuk merinci kerangka kerja konseptual yang telah berkembang melalui penelitian-penelitian terdahulu dalam bidang ini. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk membawa pembaca melalui perjalanan intelektual yang menelusuri evolusi pemikiran dan temuan dalam literasi keuangan, pendapatan *locus of control* serta pengelolaan keuangan. Dengan menggali literatur terdahulu, kita dapat memetakan perkembangan pemahaman, mengidentifikasi tren terkini, serta mengevaluasi gap pengetahuan yang masih perlu diisi.

Dalam konteks ini, literatur terdahulu berfungsi sebagai pilar utama yang menyokong fondasi penelitian ini. Penelitian sebelumnya tidak hanya memberikan landasan bagi rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, tetapi juga memberikan wawasan berharga mengenai metodologi yang relevan, alat ukur yang efektif, dan interpretasi hasil yang mungkin.

Tidak hanya itu, pendekatan literatur ini juga diarahkan untuk mengidentifikasi batasan penelitian terdahulu, yang pada gilirannya dapat memandu penelitian ini dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul. Sementara itu, pencarian untuk memahami pendekatan-pendekatan yang telah diterapkan oleh penelitian sebelumnya dapat memberikan inspirasi dan arahan dalam merancang metodologi yang sesuai dan efektif. Dengan demikian, dalam bab ini, kita akan membahas secara rinci kontribusi-kontribusi yang telah dibuat oleh penelitian-penelitian terdahulu dalam literasi keuangan, pendapatan, *locus of control* serta pengelolaan keuangan.

Menurut Irawati & Kasemetan (2019) penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa perlu dididik tentang pengelolaan keuangan,

terutama terkait penggunaan layanan pembayaran digital, untuk menghindari masalah utang.

Menurut Ariska et al., (2023) pemuan penelitian ini menggaris bawahi pentingnya teknologi keuangan, pengetahuan keuangan, dan gaya hidup dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat.

Menurut Mustika Et all., (2022) pemuan penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor sikap keuangan dan kemampuan akademik memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi dibandingkan dengan literasi keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan pendidikan keuangan dengan pengembangan sikap positif terhadap uang dan peningkatan prestasi akademik.

Menurut Agustin et al., (2023) Penting untuk memahami bahwa bukan hanya pengetahuan tentang keuangan, tetapi juga faktor-faktor seperti gaya hidup, spiritualitas, dan kepercayaan diri yang memengaruhi bagaimana kita mengelola uang. Gaya hidup yang terlalu fokus pada kesenangan dapat menghambat pengelolaan keuangan yang baik, sedangkan kecerdasan spiritual dan keyakinan pada diri sendiri dapat menjadi landasan untuk kebiasaan keuangan yang sehat.

Menurut Zulfaldi et al., (2023) Studi ini mengungkap bahwa pengetahuan tentang keuangan merupakan faktor kunci dalam menentukan bagaimana mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi agama di Jawa Timur mengelola uang mereka. Meskipun gaya hidup juga dianggap penting, namun pengaruhnya tidak sebesar pengetahuan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa sangat penting untuk memperbaiki perilaku keuangan mereka.

Menurut Pinasth et al., (2023) Studi ini mengungkap bahwa pengetahuan tentang keuangan, jenis kelamin, dan prestasi belajar merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi bagaimana siswa mengelola uang mereka. Temuan

ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan pengelolaan keuangan siswa, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, serta mempertimbangkan perbedaan gender dan kemampuan akademik.

Menurut Putriasih et al, (2022) Penelitian ini ingin mencari tahu apa saja yang mempengaruhi cara mahasiswa akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha mengelola uang mereka. Hal-hal yang diteliti adalah pengetahuan tentang keuangan, kemampuan mengendalikan diri, gaya hidup,

Menurut Riska Agustina & Mardiana, (2020) Penelitian ini menemukan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap seseorang tentang keuangan, semakin baik pula cara mereka mengelola uang. Selain itu, kepercayaan diri seseorang dalam mengendalikan keuangan juga memperkuat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Driyaningrum Hayu Pinasthi1 & Dhani Ichsanuddin Nur (2023) “Dampak Literasi Keuangan, Gender, Kemampuan Akademik Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Pasuruan”	Variable Independen: Literasi keuangan, <i>Gender,</i> kemampuan akademik Variable Dependen: Pengelolaan keuangan	Partial Least Square (PLS)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang keuangan sangat berpengaruh pada cara mahasiswa mengelola uang mereka. • Jenis kelamin juga cukup penting dalam menentukan seberapa baik mahasiswa mengatur keuangannya. • Prestasi belajar juga ikut berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola uang.
2.	Rina Irawati & Sherlyn L.E Kasemetan (2023) Dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”	Variable Independen: Literasi keuangan, Gaya hidup, Sikap keuangan Variable Dependen: Perilaku pengelolaan keuangan	Path analysis	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang keuangan, gaya hidup, dan seberapa besar kita merasa bisa mengendalikan hidup kita (locus of control) secara langsung memengaruhi cara kita mengatur uang.

				<ul style="list-style-type: none"> • Sikap kita terhadap uang tidak langsung memengaruhi cara kita mengatur uang. • Seberapa besar kita merasa bisa mengendalikan hidup kita bisa menjadi jembatan antara pengetahuan tentang keuangan, gaya hidup, dan sikap kita terhadap uang dengan cara kita mengatur uang. Artinya, pengaruh sikap kita terhadap uang tidak langsung, melainkan melalui cara kita melihat dan mengendalikan hidup.
3.	Johannes Baptista Halik., Maria Yessica Halik., Ifah Finatry Latiep., Irdawati & Elsa Balaba(2023) Dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar”	Variable Independen Literasi keuangan, Gaya hidup, Uang saku Variable Dependen: Pengelolaan keuangan pribadi	SPSS	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola uang. • Gaya hidup yang dipilih mahasiswa terbukti sangat mempengaruhi kebiasaan mereka dalam mengelola keuangan. • Besarnya uang saku yang diterima mahasiswa menjadi

				faktor penentu dalam perilaku pengelolaan keuangan mereka.
4.	Luh Putriasih1 & Nyoman Putra Yasa (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)”	<p>Variable Independen: Literasi keuangan, Kontrol diri, kondisi sosial ekonomi</p> <p>Variable Dependen: perilaku pengelolaan keuangan</p>	SPSS versi 20	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tentang keuangan, kemampuan mengendalikan diri, gaya hidup, dan latar belakang ekonomi keluarga secara signifikan memengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola uang mereka.
5.	Maulita & Nyoria Anggraeni Mersa (2017) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda”	<p>Variable Independen: Literasi keuangan</p> <p>Variable Dependen: Pengelolaan keuangan pribadi</p>	Path analysis	<ul style="list-style-type: none"> • Studi ini membuktikan bahwa status sosial ekonomi keluarga dan tingkat kecerdasan spiritual secara langsung berkontribusi pada tingkat pemahaman keuangan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi mahasiswa.
6.	Nur Riska Agustina & Mardiana (2020) “The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control”.	<p>Variable Independen: Financial Knowledge Financial Attitude</p> <p>Variable Dependen: Financial Management Behavior</p>	SmartPLS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap, keahlian, dan locus of control adalah tiga faktor kunci yang saling terkait dan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. • Sikap positif terhadap uang akan mendorong kita untuk lebih

		Variabel Intervening: Locus of Control		<p>proaktif dalam mengelola keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keahlian keuangan yang baik akan memberikan kita alat yang dibutuhkan untuk mengelola uang dengan efektif. • Locus of control yang tinggi akan membuat kita merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan.
7.	Mustika a., Nilawaty Yusuf & Victorson Taruh (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”	Variable Independen: Literasi keuangan, Sikap keuangan, Kemampuan akademik Variable Dependen: Perilaku keuangan mahasiswa	SPSS Versi 22	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang keuangan (literasi keuangan): Mengetahui tentang keuangan tidak secara langsung mempengaruhi cara seseorang mengatur uangnya. • Sikap terhadap keuangan: Cara seseorang berpikir dan merasa tentang uang (sikap keuangan) sangat mempengaruhi bagaimana mereka mengelola uang mereka. • Kemampuan akademik: Prestasi akademik seseorang, seperti nilai di sekolah atau universitas, dapat mempengaruhi bagaimana mereka mengelola uang.
8.	Amalia Agustin & Detak Prapanca (2023) “Dampak Gaya Hidup <i>Hedonisme</i> dan	Variable Independen: Gaya Hidup <i>Hedonisme</i> , Kecerdasan Spiritual,	SPSS Ver. 25.0	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian menunjukkan bahwa orang yang lebih mementingkan kesenangan sesaat cenderung

	Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Intervening”	Variable Dependen: Perilaku keuangan generasi z Variable Intervening: <i>Locus of Control</i>		kurang disiplin dalam mengelola uang. Sebaliknya, orang yang memiliki keyakinan spiritual yang kuat dan percaya pada kemampuan diri sendiri untuk mengendalikan hidup mereka cenderung lebih baik dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana
9.	Nurul Hidayah & Nanda Caesar Novianti (2023) “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan”	Variable Independen: Literasi keuangan, Gaya hidup <i>hedonism</i> Uang saku Variable Dependen: Perilaku pengelolaan keuangan	SPSS Ver. 25.0	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan, gaya hidup, dan jumlah uang yang diterima secara bersama-sama membentuk cara seseorang mengatur keuangannya.
10.	Luh Putu Santika Dewi & I. N. Suarmanayasa (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja”.	Variable Independen: Literasi keuangan, Pendapatan, Kontrol diri Variable Dependen: Pengelolaan keuangan pribadi	(SPSS) versi 20.0	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang keuangan: Semakin banyak pengetahuan seseorang tentang keuangan, semakin baik mereka dalam membuat keputusan keuangan. • Pendapatan: Semakin tinggi pendapatan, semakin besar fleksibilitas seseorang dalam mengelola uang. • Kontrol diri: Kemampuan untuk menahan diri dari pengeluaran

				yang tidak perlu sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan.
11.	Kiky Ayuning Pratiwi & Ari Sulistyowati (2022) “Pengaruh <i>Financial Knowledge, Income, Dan Financial Attitude</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19”.	Variable Independen: <i>Financial knowledge, Income, financial attitude</i> Variable Dependen: Pengelolaan keuangan	SmartPLS 3.0	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman seseorang tentang keuangan, jumlah pendapatan, dan sikap positif terhadap uang berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik.
12.	Qahfi Romula Siregar, Jufrizen & Jumeida Simatupang (2023) “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan”.	Variable Independen: Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup Variable Dependen: Perilaku Keuangan Mahasiswa	PLS (Partial Least Square)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiga faktor, yaitu pengetahuan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup, saling terkait dan bersama-sama membentuk perilaku keuangan seseorang.
13.	Riri Novianti & Nora Ria Retnasih (2023) “Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior”.	Variable Independen: <i>Financial Literacy, Financial Technology, Locus of Control</i> Variable Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	SPSS 25	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang keuangan dan keyakinan diri sangat penting dalam membuat keputusan keuangan yang baik. • Teknologi keuangan seperti aplikasi pembayaran atau investasi online, meskipun populer, belum tentu membuat orang lebih baik dalam mengelola uang. • Semua faktor di atas (pengetahuan, keyakinan diri, dan

				teknologi) memiliki peran masing-masing dalam membentuk perilaku keuangan seseorang.
14.	Abdullah Afif Misbahuddin & Maretha Ika Prajawati (2023) “Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang)”	<p>Variable Independen: Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, <i>Hedonism Lifestyle</i></p> <p>Variable Dependen: Pengelolaan Keuangan</p>	SPSS 25	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya hidup hedonis tidak menjadi masalah dalam hal pengelolaan keuangan di kalangan guru-guru pondok pesantren ini. • Tingkat spiritualitas dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya, guru-guru yang lebih spiritual atau memiliki pendapatan lebih tinggi cenderung mengelola keuangan dengan cara yang berbeda.
15.	Evy Nurlailatisy Syariifah1 & Indah Yuliana (2022) “Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN Malang”.	<p>Variable Independen: Literasi Keuangan, Kontrol Diri</p> <p>Variable Dependen: Perilaku Konsumtif</p>	PLS (Partial Least Square)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menunjukkan bahwa seberapa banyak seseorang memahami tentang keuangan dan seberapa baik mereka dalam mengendalikan diri sangat berpengaruh pada kebiasaan belanja mereka. Orang yang paham tentang keuangan dan bisa mengendalikan diri cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan untuk membeli sesuatu. Kemampuan

				berpikir rasional ini pada dasarnya adalah hasil dari pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk mengendalikan diri.
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil penelitian di atas dapat dibandingkan untuk melihat perbedaan dan persamaannya dengan penelitian berikut:

Tabel 2.2
Persamaan dan perbedaan penelitian

Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
<ul style="list-style-type: none">Menggunakan variabel yang sama seperti literasi keuangan, pendapatan, pengelolaan keuangan dan <i>Locus of Control</i>.	<ul style="list-style-type: none">Dengan mengacu pada prinsip-prinsip Islam, penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku keuangan mahasiswa generasi Z di perguruan tinggi negeri Kota Malang pada tahun 2024.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

2.2 Kajian Teoritis

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Individu harus mengambil tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mereka sendiri, yang disebut manajemen keuangan. Dalam artikel kajian Wicaksono et al. (2020), Ajzen (1991) menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) mencakup proses pengambilan keputusan melibatkan pertimbangan terhadap sejumlah opsi tindakan yang ada, serta evaluasi terhadap hasil dan dampak yang mungkin timbul dari setiap pilihan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori perilaku terencana (TPB) sebagai kerangka kerja untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan individu. TPB membantu kami mengidentifikasi faktor-faktor seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dapat memprediksi bagaimana seseorang akan mengelola keuangannya.

Menurut teori ini, tingkat pendapatan seseorang dan pendidikan keuangan yang didapat dari keluarga berperan penting dalam membentuk perilaku, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan, Setiya Nurul Arifa et al., (2020). Teori ini membahas perilaku individu, termasuk keputusan pengelolaan keuangan, yang sangat relevan dengan penelitian ini.

Teori perilaku terencana berfokus pada tiga komponen kunci: apa yang seseorang pikirkan tentang suatu tindakan (sikap), apa yang orang lain pikirkan tentang tindakan tersebut (norma subjektif), dan seberapa yakin seseorang bahwa mereka mampu melakukan tindakan itu (kontrol perilaku yang dipersepsikan), Dani Sartika (2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana literasi keuangan dan pendapatan mahasiswa generasi Z di Kota Malang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Dengan menggunakan teori perilaku terencana, kita akan melihat bagaimana *locus of control*, yaitu sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengendalikan keuangan mereka.

Dalam jurnal yang dikaji oleh Caesar & Sukresna (2017) memungkinkan analisis lebih dalam mengenai bagaimana individu memahami kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan bagaimana ini dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan. Dengan demikian, *Theory of planned behavior* menjadi landasan teori yang memadai untuk penelitian ini, memungkinkan kita untuk menyelidiki hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan.

2.2.2 Literasi Keuangan

Keputusan keuangan yang tepat sangat bergantung pada pengetahuan kita tentang keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, kita dapat menghindari risiko kerugian finansial dan mencapai tujuan keuangan kita Wardani & Fitriyati (2022). Semua kalangan harus mempelajari dasar-dasar tentang literasi keuangan.

Tanpa pengetahuan keuangan yang cukup, seseorang sangat rentan terhadap risiko kerugian finansial akibat fluktuasi ekonomi, seperti inflasi atau krisis ekonomi global. Menurut penelitian Damayanti & Mardiana (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai mengetahui cara mengelola keuangan, mengetahui keuntungan menabung, meminjamkan uang ke lembaga keuangan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, mengetahui bahwa pemilik asuransi harus membayar premi, mencatat pengeluaran, dan memiliki rencana pengeluaran atau anggaran.

Pada penelitian Lusardi (2014) Literasi keuangan bukan hanya tentang tahu, tapi juga tentang bisa menggunakan pengetahuan itu untuk mengatur uang agar hidup lebih baik dan mencapai apa yang kita inginkan. Literasi keuangan juga dipengaruhi oleh kebiasaan kita dan apa yang terjadi di sekitar kita.

Kemampuan mengelola keuangan pribadi tidak hanya berdampak pada kehidupan individu, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan ekonomi suatu negara. Seperti yang diteliti oleh Chen dan Volpe (1998)

dan OECD INFE (2012), literasi keuangan merupakan fondasi bagi kesejahteraan individu dan stabilitas ekonomi. Pandangan ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan yang diajarkan dalam Al-Qur'an:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۚ ۲۹
إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۚ ۳۰

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal. Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya.”(QS. Al-Isra’ [17]: 29-30)

Ayat ini ditafsirkan oleh Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah/Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz. Ayat ini memberikan panduan yang seimbang dalam mengelola keuangan. Di satu sisi, kita dianjurkan untuk tidak kikir dan selalu siap berbagi rezeki dengan sesama. Sifat kikir digambarkan seperti tangan yang terbelenggu, sulit untuk melepaskan sesuatu. Namun, di sisi lain, kita juga diingatkan untuk tidak boros. Pemborosan adalah sifat yang sia-sia dan dapat menyebabkan kita kehilangan harta dengan cepat. Dengan kata lain, kita harus bijak dalam mengatur keuangan, menyeimbangkan antara kebutuhan untuk berbagi dan kebutuhan untuk menjaga kelangsungan hidup

Lajnah Ulama Al-Azhar menegaskan bahwa istilah "infak" dalam ayat tersebut memiliki makna yang lebih luas daripada sekedar sedekah, donasi, atau hibah. Ini berarti bahwa penggunaan harta dalam konteks yang lebih umum, seperti untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, juga termasuk dalam pengertian infak.

Sementara itu, mengenai pendapat bahwa sifat pelit adalah sifat dasar manusia karena larangan berboros disebutkan pertama kali dalam

ayat, perlu kita ingat bahwa Al-Qur'an tidak selalu menyajikan informasi secara linear. Bisa jadi, ada alasan lain mengapa larangan berboros disebutkan di awal. Mungkin karena pada masa itu, perilaku boros lebih umum terjadi sehingga perlu ditekankan.

Di sisi yang lain, ketika sudah memiliki harta, manusia acapkali lupa daratan. Mereka membelanjakan harta dengan semauanya hingga akhirnya habis dalam waktu singkat. Mereka tidak memperhitungkan bagaimana kehidupan di masa yang akan datang (tidak menabung atau investasi). Tafsir ayat tersebut dikutip dari nuonline pada website <https://quran.nu.or.id/>.

Kemampuan untuk literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami bagaimana membuat keputusan keuangan, merencanakan masa depan, berbicara tentang uang dan masalah tanpa merasa tertekan, dan menanggapi secara efektif terhadap peristiwa sehari-hari.

Elemen-elemen ini sejalan dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengukur sejauh mana mahasiswa memahami konsep-konsep keuangan dasar dan mampu menerapkannya dalam membuat keputusan investasi. Dibandingkan dengan definisi lain, definisi Chen & Volpe (1998) lebih komprehensif dan mudah dioperasionalkan dalam penelitian kuantitatif.

Selain itu, penelitian ini menekankan pada kemampuan seseorang untuk menerapkan pemahamannya tentang konsep ekonomi dan keuangan dalam kehidupan nyata. Menurut penelitian Chen & Volpe (1998) yang dikaji ulang oleh Hidayah & Novianti (2023) terdapat empat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan ini, yaitu:

1. General knowledge
2. Saving and borrowin
3. Insurance
4. Investment.

2.2.3 Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh anggaran baik dalam bentuk uang atau aset yang diterima dari orang lain, serta produk komersial yang dinilai dengan jumlah uang dari asset lancar pada saat itu Misbahuddin & Prajawati (2023). Biro Pusat Statistik pada penelitian Yudha Andriansyah Putra et al., (2019) pengertian pendapatan adalah sumber daya finansial yang diperoleh individu untuk mencapai kesejahteraan ekonomi.

Melalui pendapatan, seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai tujuan finansial lainnya. Sebagaimana Putu et al., (2022) mengatakan bahwa semakin banyak uang yang diterima seseorang, mereka akan berusaha belajar bagaimana menggunakan uang mereka dengan lebih baik.

Kemudian Biro Pusat Statistik Yudha Andriansyah Putra et al., (2019) membedakan pengertian pendapatan berupa uang dan barang. Hal ini dapat dilihat dari beragam sumber pendapatan yang diperoleh individu, meliputi:

1. Pendapatan tunai: berasal dari gaji pokok, lembur, pekerjaan sampingan, dan pekerjaan temporer.
2. Pendapatan dalam bentuk barang dan jasa: mencakup fasilitas seperti layanan kesehatan, transportasi, tempat tinggal, serta produk konsumsi.

Pendapatan seseorang adalah uang yang didapat dari berbagai cara, seperti gaji, usaha sendiri, atau uang yang dihasilkan dari investasi. Uang ini bisa berasal dari bunga tabungan, bantuan pemerintah, sewa rumah, atau bagi hasil saham Kiky Ayuning Pratiwi & Ari Sulistyowati (2022).

Badan Pusat Statistik membagi masyarakat menjadi beberapa kelompok berdasarkan berapa banyak uang yang mereka dapatkan setiap bulan. Kelompok yang paling kaya mendapatkan uang lebih dari

Rp3.500.000, sedangkan kelompok yang paling sedikit mendapatkan uang kurang dari Rp1.500.000.

Pendapatan individu mencerminkan total penghasilan yang diperoleh dari berbagai sumber, sementara pendapatan perusahaan merupakan nilai total dari hasil penjualan produk atau jasa. Baik individu maupun perusahaan memperoleh pendapatan sebagai hasil dari aktivitas ekonomi yang melibatkan pertukaran barang atau jasa (Qahfi Romula Siregar et al., (2023).

Maka dapat disimpulkan pendapatan adalah sesuatu yang diterima atas pekerjaan yang telah kita berikan. Dari jurnal yang telah dikaji (Qahfi Romula Siregar et al., (2023) pendapatan menurut Reviandani (2019) terdiri dari beberapa indikator yaitu :

1. Bonus dan insentif
2. Pemasukan tambahan
3. Pemasukan gaji rutin
4. Investasi

Berikut pandangan islam tentang pendapatan yang sudah tertuang dalam ayat Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا مِن طَيْبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَتَّبِعُوا الْهَيْبَةَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَجْرِيهِ إِلَّا أَنْ تُعِضُوا فِيهِ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya, "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." Al-baqarah : ayat 267

Syaikh Shalih bin Humaid dalam Tafsir Al-Mukhtashar mengajarkan bahwa infak adalah bentuk ibadah yang dapat menyucikan jiwa dan meningkatkan keimanan seseorang. Seperti halnya benih yang

tumbuh menjadi pohon yang rindang, infak akan menghasilkan kebaikan yang berkelanjutan

Meskipun sedekah merupakan pemberian sukarela, Islam juga menetapkan kewajiban zakat. Zakat adalah pajak khusus bagi orang kaya yang diambil dari harta tertentu dan diberikan kepada orang miskin. Hal ini sebagaimana sabda Nabi Muhammad saat mengutus Mu'adz bin Jabal

Menurut Al-Quran, sedekah yang diterima Allah adalah sedekah yang diberikan dengan niat yang tulus dan tidak mengandung unsur memaksakan atau merugikan orang lain. Kita tidak perlu memberikan barang yang mewah, cukup yang bermanfaat dan kita sendiri rela untuk menerima jika posisinya terbalik

Ayat Al-Quran mengingatkan kita bahwa Allah Maha Kaya dan tidak membutuhkan apa pun dari kita. Sedekah yang diterima Allah adalah sedekah yang diberikan dengan ikhlas dan bermanfaat bagi orang lain. Kita harus memberikan yang terbaik dari apa yang telah Allah berikan kepada kita, yang bersumber dari <https://quran.nu.or.id/>.

2.2.4 Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan yakni kesanggupan dalam merencanakan dan mengatur pengelolaan untuk keuangan sehari-harinya yang berasal dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhannya Aswatinetu (2020) yang terdapat pada artikel Driyaningrum Hayu Pinasthi et al., (2023). Menurut penelitian Wardhani et al., (2022) perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap masa depan seseorang dimana mengatur dan membagi keuangan untuk kebutuhannya serta menjadi alternatif untuk terlepas dari permasalahan keuangan berlebihan.

Meskipun mahasiswa mungkin tidak terlalu memahami apa itu pengelolaan keuangan, banyak yang belum tahu bagaimana melakukannya secara pribadi. Pengelolaan keuangan memiliki banyak

manfaat, seperti membantu mencapai tujuan perencanaan dengan lebih baik, meminimalkan pengeluaran yang tidak diinginkan, dan menghindari penipuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan faktor krusial dalam pencapaian kesejahteraan individu dan keberlangsungan bisnis. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dapat menghambat pertumbuhan dan menimbulkan berbagai permasalahan finansial. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis pada penelitian Ayu Wardani & Fitriyati (2022) mengatakan bahwa bagian yang sangat penting dari mencapai kesejahteraan adalah pengelolaan keuangan.

Perry dan Morris (2005) mengidentifikasi beberapa indikator pengelolaan keuangan yang efektif, yaitu: perencanaan keuangan jangka panjang, pembayaran tagihan tepat waktu, pembentukan tabungan, pengendalian pengeluaran, dan pemenuhan kebutuhan dasar. Temuan ini konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik secara umum yang dikaji ulang Andre Ardyan et al., (2023). Berikut pandangan islam tentang pendapatan yang sudah tertuang dalam ayat Al-Qur'an:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada TuhanNya.” (QS Al-Isra:27)

Mengutip dari kitab Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 7 oleh Sayyid Qutb, ayat tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa Allah SWT melarang penghamburan harta atau berbuat mubazir. Ibnu Mas'ud dan Ibnu Abbas menafsirkan penghamburan harta tersebut ialah berinfak untuk sesuatu yang tidak benar. Imam Mujahid berkata, "Seandainya seorang menginfakkan seluruh hartanya untuk kebenaran, maka dia

bukanlah orang yang berbuat mubazir. Akan tetapi, sekiranya dia menginfakkan satu mud saja untuk ketidakbenaran, maka dia telah berbuat mubazir."

Selain itu, lanjut tafsir Sayyid Qutb, Al-Quran dengan tegas menyatakan bahwa orang yang boros dan menghabiskan harta untuk hal-hal yang sia-sia dan berdosa, pada dasarnya telah menjadi teman bagi setan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya Islam mengatur masalah keuangan. Al-Quran memberikan panduan yang sangat jelas tentang bagaimana kita seharusnya mengatur keuangan kita, mulai dari hal-hal yang diperbolehkan hingga yang dilarang.

Allah SWT menggunakan perumpamaan yang sangat menarik untuk menggambarkan orang yang boros. Beliau menyebut mereka sebagai 'saudara setan'. Dalam bahasa Arab, istilah 'saudara' sering digunakan untuk menggambarkan seseorang yang selalu mengikuti jejak atau tradisi suatu kelompok. Jadi, ketika Allah menyebut orang boros sebagai saudara setan, maksudnya adalah mereka selalu mengikuti jejak setan dalam menghabiskan harta untuk hal-hal yang sia-sia dan berdosa. Ini menunjukkan betapa seriusnya masalah pemborosan dalam pandangan Islam.

Orang yang boros dan tidak bersyukur atas nikmat Allah akan mengalami nasib yang sangat buruk. Mereka akan menjadi teman setan baik di dunia maupun di akhirat, dan akhirnya akan masuk neraka. Al-Quran menjelaskan bahwa setan akan terus menggoda orang-orang yang menolak petunjuk Allah dan menjadikan mereka sebagai sahabat karibnya.

Bahkan, setan membangkang tidak mau menaati perintah Allah, dan menggoda manusia agar berbuat maksiat. Al-Karkhi menjelaskan keadaan orang yang diberi kemuliaan dan harta berlimpah. Apabila orang itu memanfaatkan harta dan kemuliaan itu di luar batas-batas yang diridai Allah, maka dia telah mengingkari nikmat Allah. Orang yang berbuat seperti itu, baik sifat ataupun perbuatannya, dapat

disamakan dengan perbuatan setan. Ayat ini diturunkan Allah dalam rangka menjelaskan perbuatan orang-orang Jahiliah.

Telah menjadi kebiasaan orang-orang Arab menumpuk harta yang mereka peroleh dari rampasan perang, perampokan, dan penyamunan. Harta itu kemudian mereka gunakan untuk berfoya-foya supaya mendapat kemasyhuran. Orang-orang musyrik Quraisy pun menggunakan harta mereka untuk menghalangi penyebaran agama Islam, melemahkan pemeluk-pemeluknya, dan membantu musuh-musuh Islam. Ayat itu turun untuk menyatakan betapa jeleknya usaha mereka. Tafsir ayat tersebut dikutip dari nuonline pada website <https://quran.nu.or.id/>.

Menurut penelitian (Cahyasari & Pahala, 2023) yang mengacu pada Perry dan Morris (2005), ada beberapa tanda seseorang pandai mengelola keuangan, yaitu:

1. Membuat rencana keuangan untuk masa depan.
2. Membayar tagihan tepat waktu
3. Menyisihkan uang untuk ditabung.
4. Mengontrol pengeluaran.

2.2.5 *Locus of Control*

Rotter (1966) memperkenalkan konsep *locus of control* sebagai suatu ukuran untuk mengidentifikasi sejauh mana individu meyakini bahwa hasil dari suatu kejadian dalam hidupnya disebabkan oleh tindakannya sendiri atau oleh faktor eksternal pada penelitian sebelumnya yaitu Rahmawati & Haryono (2020). *Locus of control*, menurut Prihartono & Asandimitra (2018), merujuk pada keyakinan internal seseorang mengenai tingkat kontrol yang dimilikinya atas peristiwa-peristiwa dalam hidupnya.

Keyakinan tersebut didasarkan pada persepsi individu bahwa dirinya memiliki otonomi dalam memilih dan melaksanakan tindakan. Ini adalah faktor yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan

seseorang. Orang-orang dengan orientasi *locus of control* internal cenderung lebih rajin, positif, ulet, mandiri, dan lebih tahan terhadap pengaruh sosial. Dalam penelitian Jumiati & Ari Kartiko (2022) adapun indikator *locus of control* yaitu:

1. Pencapaian hasil
2. Faktor keberuntungan
3. Kesuksesan
4. Pribadi yang tanggung jawab
5. Campur tangan orang lain
6. Antisipasi permasalahan

Konsep *Locus of Control* internal dalam Islam mengimplikasikan keyakinan individu bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya sebagian besar ditentukan oleh faktor-faktor internal seperti usaha, niat, dan pilihan. Pandangan ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya tanggung jawab individu atas tindakannya.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَذِّبُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Qs. Ar-Ra’d:11)

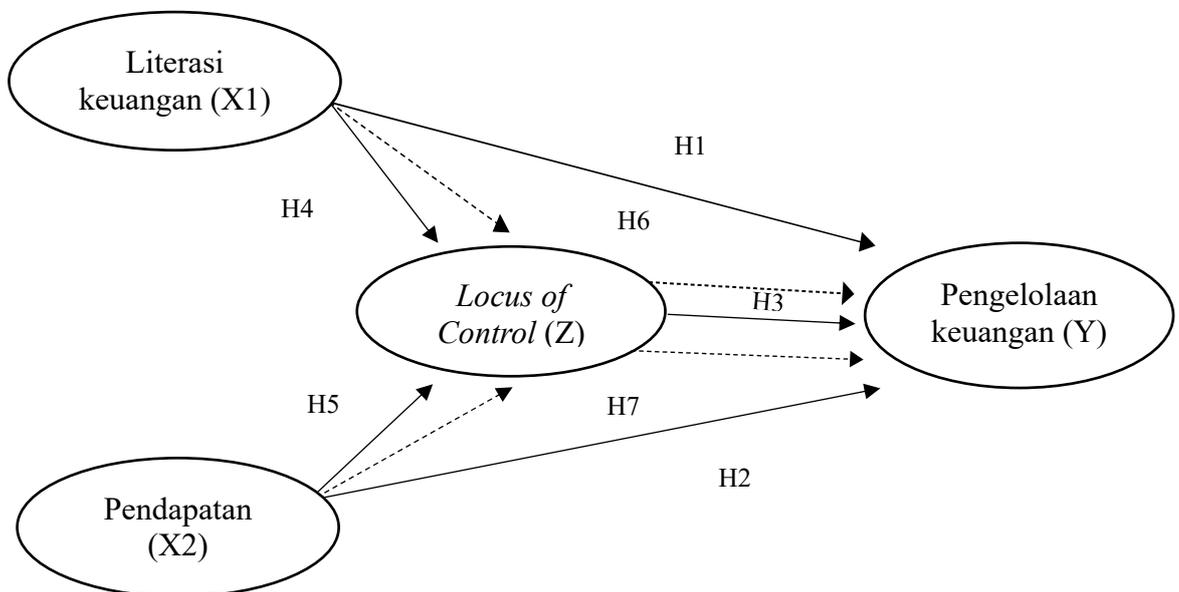
Menurut tafsir Imam ath-Thabari, setiap individu memiliki malaikat penjaga yang bertugas secara bergantian, yakni malaikat siang dan malam. Malaikat-malaikat ini akan melaporkan segala aktivitas kita kepada Allah SWT. Al-Quran menegaskan bahwa perubahan nasib seseorang tergantung pada tindakannya sendiri. Jika seseorang berbuat

baik, maka kebaikan akan datang kepadanya, namun jika berbuat buruk, maka keburukan pula yang akan menimpanya.

Allah SWT telah menjelaskan bahwa perubahan nasib suatu kelompok masyarakat tergantung pada usaha dan perubahan yang dilakukan oleh mereka sendiri. Jika mereka ingin kondisi hidup mereka menjadi lebih baik, maka mereka harus memperbaiki diri dan lingkungan mereka. Namun, jika Allah menghendaki keburukan, tidak ada kekuatan yang dapat menghalangi-Nya. Yang bersumber dari website <https://quran.nu.or.id/>.

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Keterangan:

- > = Pengaruh Langsung
- - - - -> = Pengaruh Tidak Langsung

2.4 Hipotesa Penelitian

Menurut Sidik Priadana & Denok Sunarsi (2021) Hipotesis penelitian dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara atau dugaan terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Hipotesis ini bersifat tentatif dan masih membutuhkan pembuktian empiris melalui pengumpulan data. Formulasi hipotesis didasarkan pada kajian literatur, kerangka teori, dan perumusan masalah penelitian yang telah dilakukan.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Anggraeni Mersa (2017), Laily (2023), Baptista Halik et al., (2023)

H2 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Luh Buderini et al., (2023), Qahfi Romula et al., (2023), Kiky Ayuning & Ari (2022)

H3 : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Putu et al., (2022), Putriasih & Putra Yasa (2022), Agustin & Prapanca (2023)

H4 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control*.

Ariani et al., (2015), Natan & Mahastanti (2022), Widi Asih et al., (2020)

H5 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap *locus of control*.

Rahmawati & Haryono (2020), Widi Asih et al., (2020), Ni Made Sri Ayuni & Ni Komang Desi Sinta Lestari (2022)

H6 : *Locus of control* memediasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Natan & Mahastanti (2022), Widi Asih et al., (2020), Ayu Wardani & Fitrayati, (2022)

H7 : *Locus of control* memediasi antara pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Rahmawati & Haryono (2020), Widi Asih et al., (2020), Ni Made Sri Ayuni & Ni Komang Desi Sinta Lestari, (2022)

2.5 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Hubungan Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, ditandai dengan kemampuan mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan menghindari perilaku keuangan yang berisiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Variabel demografis seperti gender, usia, kemampuan akademis, dan pengalaman kerja tidak terbukti menjadi moderator dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa Laily (2023).

Literasi keuangan merupakan fondasi yang kuat dalam pengelolaan keuangan pribadi. Konsep ini mencakup pemahaman tentang siklus keuangan, mulai dari penerimaan pendapatan hingga pengalokasian dana untuk konsumsi, tabungan, investasi, dan kewajiban keuangan seperti pajak, Ayu Wardani & Fitriyati (2022).

Penelitian Dias Nikmatus Sholihah & Yuyun Isbanah (2023) Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan yang memadai menjadi fondasi bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi individu dan Masyarakat, Dayanti & Susyanti (2020). Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini mengajukan H1= terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.

2.5.2 Hubungan Pendapatan dengan Pengelolaan Keuangan

Ada hubungan positif antara pendapatan dan pengelolaan keuangan. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung

memiliki lebih banyak sumber daya untuk dikelola. Akan tetapi, kemampuan untuk mengelola keuangan dengan efektif tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya pendapatan.

Keterampilan pengelolaan keuangan yang memadai merupakan faktor yang lebih krusial dalam mencapai tujuan keuangan. Orang dengan pendapatan rendah pun dapat berhasil mengelola keuangannya dengan baik melalui perencanaan dan disiplin. Selain itu, faktor-faktor psikologis dan perilaku juga turut memengaruhi pengelolaan keuangan, terlepas dari besarnya pendapatan seseorang.

Dengan demikian, sementara pendapatan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan, faktor-faktor lain seperti keterampilan, perilaku, dan kebiasaan pengeluaran juga memiliki dampak yang signifikan, Anggraeni Mersa (2017). Semakin tinggi pendapatan seseorang, umumnya diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Artinya, orang yang penghasilannya besar cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola uangnya, Luh Buderini et al., (2023).

Pendapatan yang lebih tinggi memberikan ruang yang lebih luas bagi individu untuk melakukan berbagai pilihan dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H2= terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan dengan perilaku pengelolaan keuangan.

2.5.3 Hubungan *Locus of Control* dengan Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat kontrol diri dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kontrol diri akan berdampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Putu et al., (2022).

Terkait dengan hal ini, faktor usia dan status ekonomi menjadi penentu utama tingkat pengendalian diri seseorang. Semakin dewasa seseorang, umumnya semakin baik pula kemampuannya dalam mengendalikan diri, termasuk dalam mengelola keuangan. Mengingat mahasiswa masih berada dalam tahap remaja, kemampuan mengelola keuangan mereka secara mandiri belum sepenuhnya matang.

Individu dengan kontrol diri yang baik mampu mengelola pola belanja mereka dengan bijak, hanya membeli barang yang benar-benar diperlukan, sehingga uang yang tersisa bisa disimpan atau dialokasikan untuk tujuan yang lebih berguna. Setiap siswa memiliki karakter yang unik dan tingkat kontrol diri yang berbeda-beda. Mereka yang memiliki kontrol diri tinggi dapat mengatur dan mengendalikan perilaku mereka dengan efektif, menghasilkan hasil yang positif, Putriasih & Putra Yasa (2022).

Locus of control memiliki peranan yang sangat penting. Generasi Z yang memiliki locus of control internal yang kuat dan rasa percaya diri tinggi cenderung dapat menangani masalah keuangan dengan cepat dan efisien dalam mengelola keuangan mereka, Agustin & Prapanca (2023). Orang-orang dengan *locus of control* internal biasanya lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka, sedangkan mereka yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung bergantung pada faktor eksternal atau keberuntungan.

Individu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dengan mengembangkan sikap positif yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kendali atas situasi keuangan mereka. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah: H3= *Locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2.5.4 Hubungan Literasi Keuangan dengan *Locus of Control*

Literasi keuangan dan *locus of control* adalah dua konsep yang berhubungan dengan perilaku keuangan seseorang. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan informasi keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat, Ariani et al., (2015).

Penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan *locus of control* internal. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki locus of control internal yang lebih kuat, yang berarti mereka lebih percaya diri.

Individu dengan keahlian keuangan yang baik biasanya juga memiliki *locus of control* yang kuat. Mereka cenderung bertanggung jawab dalam membuat keputusan yang tepat dan hati-hati berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki, Widi Asih et al., (2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi perceived behavioral control, semakin kuat pula *locus of control* individu dalam melaksanakan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, semakin besar *locus of control* yang mereka miliki. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah: H4= literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap *locus of control*.

2.5.5 Hubungan Pendapatan dengan *Locus of Control*

Locus of control mahasiswa meningkat jika tingkat gaji mahasiswa meningkat, dan sebaliknya, jika tingkat gaji mahasiswa menurun, *locus of control* mahasiswa juga menurun Widi Asih et al., (2020). Pendapatan yang dimiliki seseorang dapat mendorong mereka untuk mengendalikan diri, mengurangi tindakan yang dapat menyebabkan pemborosan, dan menghindari pengeluaran yang

melebihi batas. Oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan yang diterima individu, semakin besar pula kemampuannya untuk melakukan kontrol diri.

Semakin tinggi pendapatan, lebih besar kemungkinan seseorang akan memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik. Namun, menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran akan lebih sulit bagi seseorang yang sangat konsumtif. Oleh karena itu, locus of control sangat penting agar seseorang dapat mengelola keuangan dengan lebih bijaksana seiring dengan bertambahnya pendapatan, Rahmawati & Haryono, (2020). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah: H5= pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap *locus of control*.

2.5.6 Hubungan *Locus of Control* Memediasi antara Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan

Ditemukan adanya pengaruh positif dari pengetahuan keuangan melalui *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016, dan hasil ini diterima, Widi Asih et al., (2020).

Ada hubungan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik pula *locus of control* yang terbentuk, yang pada gilirannya menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang baik, kemampuan mereka untuk mengendalikan diri (*locus of control*) juga akan meningkat, dan ini akan berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Pada penelitian Al Kholilah Rr Iramani (2018) Kontrol diri berperan sebagai mediator dalam pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya,

hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah: H6= Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dapat dimediasi oleh *locus of control*.

2.5.7 Hubungan *Locus of Control* Memediasi antara Pendapatan dengan Pengelolaan Keuangan

Menurut teori perilaku terencana, *locus of control* diwakili oleh niat, sedangkan pendapatan mewakili pertimbangan demografis berupa pendapatan. Memiliki penghasilan akan mendorong seseorang untuk melatih pengendalian diri, membatasi tindakan yang dapat menyebabkan pemborosan, dan menghindari pengeluaran yang melebihi batas yang wajar.

Akibatnya, kemampuan individu untuk melakukan pengendalian diri akan semakin kuat dengan semakin tingginya kekayaan yang dimilikinya. Jadi, jika *locus of control* seseorang meningkat seiring dengan pendapatan, maka kebalikannya juga berlaku Turnip & herry krisnandi (2023). Pada artikel Imania Rahmawati (2020) menyatakan *Locus of control* dapat berfungsi sebagai mediator antara tingkat pendapatan dan perilaku keuangan di Surabaya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sri Ayuni & Ni Komang Desi Sinta Lestari (2022) menyatakan bahwa *income* memiliki pengaruh terhadap *locus of control* dan selanjutnya memiliki Pengaruhnya juga berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan. Tingkat pendapatan membentuk *locus of control* seseorang.

Sehingga mereka dapat menyeimbangkan antara pendapatan yang diperoleh dan pengelolaan yang diperlukan, serta mengendalikan diri untuk membatasi pemborosan dan menghindari pengeluaran di luar yang telah direncanakan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah: H7= Pendapatan dan pengelolaan keuangan dapat dimediasi oleh *locus of control*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan pengumpulan data adalah untuk menguji hipotesis terkait dengan topik yang diangkat oleh Riska Agustina & Mardiana (2020). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafatnya, berfokus pada studi populasi dan sampel tertentu.

Setelah data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik, pengukuran hasil yang objektif, serta analisis statistik deskriptif, seperti yang dijelaskan oleh Duryadi (2021) dengan pendekatan kuantitatif dan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan informasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang dengan fokus pada “Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* sebagai variabel mediasi.” Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa generasi Z di perguruan tinggi negeri yang berada di kota Malang.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok yang mencakup objek atau subjek dengan atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak hanya meliputi manusia tetapi juga mencakup benda dan unsur alam lainnya, Sugiyoni (2013). Penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa generasi Z di Kota Malang, dengan jumlah total sebanyak 260.356 orang.

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Generasi Z kota Malang

Wilayah	Jumlah Generasi Z	Persentase
Blimbing	55.848	21%
Kedungkandang	65.733	25%
Klojen	27.423	11%
Lowokwaru	50.862	20%
Sukun	60.490	23%
Jumlah	260.356	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang

3.3.2 Sampel

Sebagian dari populasi objek yang diteliti disebut sebagai sampel, yang memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang paling akurat tentang populasi tersebut. Penelitian Duryadi (2021) menyatakan bahwa sampel adalah proses pengambilan data sebagian dari populasi yang digunakan untuk menentukan karakteristik populasi yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan pertimbangan Sugiyoni (2013) terhadap populasi yang dipilih. Pada penelitian ini, kriteria responden adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif perguruan tinggi negeri generasi Z di Kota Malang.
2. Sedang menempuh Pendidikan dari semester 1-8
3. Responden memiliki kelahiran minimal tahun 2006-1997
4. Responden menetap di kota Malang minimal 3 Bulan
5. Responden memiliki sumber pendapatan sendiri, baik dari orang tua, pekerjaan paruh waktu, beasiswa, atau sumber lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel. Besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = *Error margin*, dengan penggunaan sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa jumlah generasi Z dikota Malang berjumlah 260.356 orang dengan batas kesalahan 10% maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{260.356}{1 + 260.356 (0,1)^2}$$

= 99.96 dibulatkan menjadi 100 sampel

Tabel 3.2

Rincian Jumlah Sampel Penelitian

Wilayah	Populasi	Perhitungan	Sampel
Belimbing	55.848	55.848/260.356 x 100	22
Kedungkandang	63.733	63.733/260.356 x 100	25
Klojen	27. 423	27. 423/260.356 x 100	10
Lowokwaru	50. 862	50. 862/260.356 x 100	20
Sukun	60. 490	60. 490/260.356 x 100	23
Jumlah	260.356		100

Sumber: data diolah peneliti (2024)

3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang disebut data primer. Menurut Duryadi (2021) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan:

1. Data primer, Menurut Sugiyoni (2013), data primer berasal dari sumber pertama. Dalam studi ini, data primer diperoleh dari tanggapan kuisisioner yang disebar kepada 100 mahasiswa generasi z perguruan tinggi negeri yang ada di kota Malang.

2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, seperti yang dijelaskan Sugiyoni (2013).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah alat penelitian atau survei yang dirancang untuk mengumpulkan tanggapan dari sekelompok orang tertentu melalui wawancara. Kuesioner menurut Priadana & Sunarsi (2021) melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dibagikan dan diisi oleh responden secara online. Menurut Sugiyoni (2013), kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pengetahuan mereka atau tentang diri mereka sendiri. Dalam penelitian ini, metode berikut diterapkan untuk pengumpulan data:

1. Observas. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Kuesioner. Penulis menyebarkan kuesioner yang harus diisi langsung oleh responden, sebagaimana dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan pendapat umum. Kuesioner tersebut terdiri dari pernyataan tertulis yang perlu dijawab oleh responden. Tujuan penyebaran kuesioner ini adalah untuk menilai sejauh mana literasi keuangan dan pendapatan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa generasi Z di kota Malang serta bagaimana *locus of control* memediasi hubungan antara literasi keuangan, pendapatan, dan pengelolaan keuangan mahasiswa di Malang.

3. Dokumentasi. Penulis mengumpulkan dan menelaah data yang bersumber dari dokumen universitas yang relevan dengan masalah penelitian, serta data yang mencakup perspektif dari tenaga kependidikan.

3.6 Metode Pengukuran Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Priadana & Sunarsi (2021), Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel penelitian yang diukur menggunakan skala Likert. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik sampel penelitian.

Menurut Sujarweni (2015), skala Likert menggambarkan tingkat ketidaksetujuan atau kesetujuan responden terhadap sebuah pertanyaan. Kemudian pendapat lain, Sugiyoni (2013) menjelaskan bahwa skala Likert dapat digunakan untuk mengukur pandangan, persepsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap berbagai fenomena sosial. Dalam beberapa penelitian, skala Likert biasanya terdiri dari 5 atau 7 titik.

Tabel 3.3
Skala Likert 5 Titik

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data diolah peneliti (2024)

3.7 Definisi Operasional Variable

Berikut definisi dari operasional variable pada penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Uin Malang.

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat atau hasil. Sugiyono (2013). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan (Y).

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen, yang sering disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel bebas, Sugiyoni (2013). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X1), pendapatan (X2).

3.7.3 Variabel Mediasi

Variabel mediasi (*intervening variable*) Variabel independen adalah komponen yang memengaruhi fenomena yang dapat diamati dan diukur, tetapi tidak dapat dimanipulasi. Selain itu, variabel ini juga dianggap sebagai faktor yang, meskipun tidak selalu dapat diamati atau diukur secara langsung, secara teoritis dapat mempengaruhi (baik memperlemah atau memperkuat) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen Duryadi (2021). *Locus of control (Z)* adalah variabel mediasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel (X)	Definisi operasional	Indikator	Skala
1.	Literasi keuangan (X1)	<p>Literasi keuangan merujuk pada tingkat pengetahuan dan keterampilan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan.</p> <p>Sumber: Rohmatin Khoirunnisa (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Knowledge</i> (pengetahuan umum), • <i>Saving And Borrowing</i> (menabung dan berhutang), • <i>Insurance</i>, • <i>Investment</i>. <p>Sumber: Hidayah & Novianti (2023)</p>	1-5
2.	Pendapatan(X2)	<p>Pendapatan adalah sesuatu yang diterima atas pekerjaan yang telah kita berikan</p> <p>Sumber: Qahfi Romula Siregar et al., (2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bonus dan insentif • Pemasukan tambahan • Pemasukan gaji rutin <p>Sumber: Qahfi Romula Siregar et al., (2023)</p>	1-5
3.	Pengelolaan keuangan (Y1)	<p>Perilaku pengelolaan keuangan yakni kesanggupan dalam merencanakan dan mengatur pengelolaan untuk keuangan sehari-harinya yang berasal dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan • Pembayaran tagihan tepat waktu • Penyisihan uang untuk tabungan • Pengendalian biaya pengeluaran 	1-5

		Sumber: Rohmatin Khoirunnisa (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber: Andre Ardyan et al., (2023) 	
4.	<i>Locus of Control</i> (Z1)	<p><i>Locus of control</i> adalah konsep yang mempengaruhi kualitas individu, yaitu bagaimana mereka menilai faktor-faktor yang memengaruhi hasil dari tindakan mereka, yang pada gilirannya memengaruhi respons awal mereka dan respons selanjutnya.</p> <p>Sumber: Jumiati & ari kartiko (2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian hasil • Kesuksesan • Campur tangan orang lain • Antisipasi permasalahan <p>Sumber: Ilmatiar et al., (2020)</p>	1-5

Sumber: data diolah penulis (2024)

3.8 Metode Analisis Data

Perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.0.2 akan digunakan sebagai metodologi analisis data dalam penelitian ini, berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan. Menurut Duryadi (2021), Tujuan SmartPLS adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel, termasuk hubungan antara variabel indikator dan variabel laten.

PLS (Partial Least Squares) merupakan metode analisis soft modeling yang tidak memerlukan data dengan skala tertentu, maka jumlah sampel yang digunakan bisa lebih kecil dari 100. Karena metode analisis Partial Least Squares (PLS) tidak bergantung pada banyak asumsi, metode ini cukup kuat. Selain itu, PLS tidak memerlukan ukuran sampel yang besar. Ann et al., (2017). Data dapat digunakan dalam analisis dengan distribusi normal multivariat, serta dengan skala kategori, ordinal, atau interval.

Seberapa besar korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstruksinya ditunjukkan oleh nilai faktor beban standar. Jika nilai faktor beban melebihi 0,7, indikator tersebut dianggap ideal untuk mengukur konstruk yang bersangkutan. Nilai faktor beban minimal 0,5 masih dianggap dapat diterima berdasarkan pengalaman penelitian, sedangkan nilai 0,4 dapat diterima oleh beberapa ahli.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk menilai efektivitas alat ukur dalam menghasilkan data yang valid, seperti yang dijelaskan oleh Duryadi (2021). Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini layak dan mampu memberikan data yang akurat. Ada dua jenis model dalam uji validitas: *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan sejauh mana kuesioner dapat dipercaya dan konsisten. Ini berarti bahwa jika hasil pengukuran tetap konsisten saat dilakukan dengan gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama, maka alat ukur tersebut dianggap reliabel. Dengan kata lain, alat ukur yang reliabel akan menghasilkan hasil yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali, seperti dijelaskan oleh Duryadi (2021).

Sebelum melakukan uji reliabilitas, penting untuk terlebih dahulu melakukan uji validitas data. Oleh karena itu, data yang diukur harus valid. Uji reliabilitas biasanya melibatkan dua metode: *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Variabel dianggap reliabel jika nilai *Composite Reliability*-nya lebih besar dari 0,6, sebagaimana dinyatakan Duryadi (2021).

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur penting dalam statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pernyataan atau teori yang diteliti dapat diterima sebagai fakta atau hanya sebagai teori belaka, sebagaimana dijelaskan oleh Duryadi (2021). Dalam pengujian hipotesis, digunakan nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Pengujian hipotesis umumnya menggunakan tingkat signifikansi alpha sebesar 5% atau 0,05 ($p\text{-values} < 0,05$), dan nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Kriteria untuk menerima hipotesis adalah jika t-statistik lebih besar dari 1,96.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

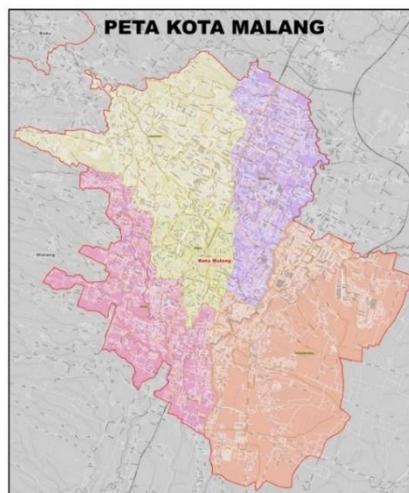
4.1 Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Malang adalah kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah kota Surabaya yang memiliki luas 114,26 Km². Berdasarkan data dari <https://malangkota.go.id/sejarah-malang/> kota Malang dalam angka tahun 2021, penduduk kota Malang berjumlah 843.810 jiwa. Wilayah administratif kota Malang selanjutnya terbagi kedalam 57 Kelurahan, 551 unit RW dan 4.278 unit RT. Kepadatan penduduk adalah 7.667 jiwa per kilometer persegi. Populasi tersebut tersebar di 5 (lima) Kecamatan yakni :

1. Kecamatan Klojen : 94.112 jiwa
2. Kecamatan Blimbing : 182.331 jiwa
3. Kecamatan Kedungkandang : 207.428 jiwa
4. Kecamatan Sukun : 196.300 jiwa
5. Kecamatan Lowokwaru : 163.639 jiwa

Gambar 4.1
Peta kota Malang



Sumber: <https://juraganposter.net/peta-kota-malang>

Kota Malang juga memiliki julukan sebagai kota pelajar. Julukan ini sangat pantas disandang Kota Malang yang memiliki lebih dari 50 perguruan tinggi/akademi negeri dan swasta. Lebih dari 300 ribu mahasiswa dari berbagai penjuru nusantara untuk menempuh pendidikan di kota Malang dan menjadikannya salah satu kota pendidikan terpenting di Indonesia bagian timur. Sejumlah perguruan tinggi negeri ternama diantaranya Universitas Brawijaya, UIN Malik Ibrahim, Universitas Malang (UM) dan Politeknik Negeri Malang (POLINEMA).

Menurut data dari <https://radarmalang.jawapos.com/kota-malang> kecamatan Kedungkandang memiliki populasi terbesar, menyumbang 25% dari total penduduk kota Malang, dan kecamatan Klojen memiliki populasi terendah, hanya 11%. Menurut struktur umur, Generasi Z dan milenial mendominasi penduduk Kota Malang, dengan total 213.8 ribu orang atau 25.44 persen dari total penduduk. Generasi Milenial menyumbang 25,21 persen dari total penduduk, sementara Generasi X menyumbang 22,95%, Baby Boomers menyumbang 14,15%, Post-Gen Z menyumbang 9,90%, dan Pre-Boomer menyumbang 2,35%.

4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu mahasiswa aktif dari perguruan tinggi negeri generasi Z yang tinggal di kota Malang.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	34	34%
Perempuan	66	66%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.1, karakteristik responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan responden perempuan, dengan 35 responden laki-laki atau sekitar 66%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Wilayah	Jumlah Responden	Persentase
Belimbing	14	14%
Kedungkandang	32	32%
Klojen	12	12%
Lowokwaru	28	28%
Sukun	14	14%
Total	100	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, karakteristik responden menurut tempat tinggal menunjukkan bahwa wilayah dengan jumlah responden terbanyak adalah Kedungkandang, yang mencakup 32% dari keseluruhan responden. Sebaliknya, wilayah dengan jumlah responden paling sedikit adalah Klojen, yang berkontribusi sebesar 12% dari total keseluruhan responden.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
18-21	37	37%
22-25	59	59%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa generasi Z di kota Malang dengan rentang usia 22-25 tahun, yang mencakup 59% dari keseluruhan responden.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan asal PTN

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal PTN

Asal PTN	Jumlah Responden	Persentase
Universitas Brawijaya	26	26%
Universitas Negeri Malang	24	24%
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	30	30%
Politeknik Negeri Malang	20	20%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, karakteristik responden menurut asal PTN menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mencakup 30% dari total responden. Sebaliknya, responden dengan jumlah paling sedikit berdasarkan asal PTN adalah dari Politeknik Negeri Malang, yang berkontribusi sebesar 20% dari total keseluruhan.

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan

Sumber Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase
Uang saku dari orang tua	60	60%
Bekerja paruh waktu	14	14%
Mendapatkan beasiswa	11	11%
Menjalankan bisnis sampingan	10	10%

Investasi	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Jika dilihat dari tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan sumber penghasilan dapat diketahui bahwa sumber penghasil terbanyak berasal dari uang saku orang tua sebesar 60% dari total keseluruhan. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan sumber penghasilan paling sedikit berasal dari investasi sebesar 5% dari total keseluruhan.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari Jawaban Responden										Rata-rata Skor
		STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	
1.	X1.1	0	0%	8	8%	19	19%	45	45%	26	26%	9,9
2.	X1.2	0	0%	6	6%	15	15%	43	43%	32	32%	9,7
3.	X1.3	0	0%	0	0%	0	0%	33	33%	53	53%	8,69
4.	X1.4	0	0%	8	%	0	0%	32	32%	52	52%	14,14
5.	X1.5	6	6%	14	14%	19	19%	24	24%	37	37%	10,1
6.	X1.6	0	0%	10	10%	37	37%	34	34%	15	15%	9,7
7.	X1.7	8	8%	17	17%	16	16%	39	39%	20	20%	10,1

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai tanggapan responden tentang literasi keuangan, indikator X1.3 memiliki rata-rata terendah dengan skor rata-rata sebesar 8,69. Ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pentingnya menabung untuk mencapai tujuan keuangan dinilai masih kurang baik oleh responden. Sebaliknya, indikator X1.4, yang memiliki rata-rata tertinggi dengan skor 14,14, menunjukkan bahwa pertimbangan terhadap kemampuan finansial sebelum meminjam uang dinilai cukup baik oleh responden.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Pendapatan

No.	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari Jawaban Responden										Rata-rata Skor
		STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	
1.	X2.1	0	0%	12	12%	9	9%	44	44%	32	32%	9,8
2.	X2.2	0	0%	7	7%	13	13%	39	39%	38	38%	9,8
3.	X2.3	0	0%	10	10%	11	11%	41	41%	37	37%	10
4.	X2.4	0	0%	0	0%	26	26%	41	41%	25	25%	9,29
5.	X2.5	0	0%	8	8%	21	21%	40	40%	28	28%	9,8

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai tanggapan responden tentang pendapatan, indikator X2.4 menunjukkan rata-rata terendah dengan skor rata-rata sebesar 9,29. Ini mengindikasikan bahwa kepemilikan pendapatan tetap dinilai kurang memadai oleh responden. Sebaliknya, indikator X2.3, yang memiliki rata-rata tertinggi dengan skor 10, menunjukkan bahwa pendapat responden tentang bekerja paruh waktu untuk memperoleh penghasilan tambahan dinilai cukup baik.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Pengelolaan Keuangan

No.	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari Jawaban Responden										Rata-rata Skor
		STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	
1.	Y1.1	0	0%	9	9%	9	9%	35	35%	43	43%	9,69
2.	Y1.2	6	6%	8	8%	13	13%	38	38%	35	35%	10,1
3.	Y1.3	0	0%	12	12%	14	14%	32	32%	37	37%	9,59
4.	Y1.4	7	7%	0	0%	0	0%	37	37%	46	46%	9,09
5.	Y1.5	6	6%	0	0%	17	17%	46	46%	27	27%	9,69
6.	Y1.6	7	7%	0	0%	0	0%	29	29%	53	53%	8,98
7.	Y1.7	0	0%	9	9%	19	19%	39	39%	30	30%	9,79
8.	Y1.8	0	0%	7	7%	7	7%	38	38%	44	44%	9,69

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai tanggapan responden tentang pengelolaan keuangan, indikator Y1.6 memiliki rata-rata terendah dengan skor rata-rata sebesar 8,98. Ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai penyediaan dana darurat dinilai kurang memadai oleh responden. Di sisi lain, indikator Y1.2, dengan rata-rata tertinggi sebesar 10,1, menunjukkan bahwa pembuatan anggaran bulanan untuk mencapai tujuan keuangan dinilai cukup baik oleh responden.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang *Locus of Control*

No.	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari Jawaban Responden										Rata-rata Skor
		STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	
1.	Z1.1	0	0%	7	7%	10	10%	37	37%	41	41%	9,59
2.	Z1.2	8	8%	0	0%	0	0%	38	38%	45	45%	9,19
3.	Z1.3	0	0%	0	0%	12	12%	43	43%	37	37%	9,29
4.	Z1.4	19	19%	16	16%	25	25%	29	29%	11	11%	10,1
5.	Z1.5	7	7%	12	12%	19	19%	33	33%	29	29%	10,1
6.	Z1.6	0	0%	7	7%	13	13%	42	42%	36	36%	9,89
7.	Z1.7	0	0%	10	10%	14	14%	36	36%	39	39%	9,99

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai tanggapan responden tentang Locus of Control, indikator Z1.2 memiliki rata-rata terendah dengan skor rata-rata 9,19. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab atas hasil keuangan pribadi dinilai belum memadai oleh responden. Sebaliknya, indikator Z1.4, dengan rata-rata tertinggi sebesar 10,1, menunjukkan bahwa campur tangan orang lain dalam urusan keuangan, serta indikator Z1.5 mengenai perlunya menyembunyikan masalah keuangan dari orang lain, dinilai cukup baik oleh responden.

4.1.4 Hasil Analisis Data Dengan *Partial Least Square*

4.1.4.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis model pengukuran (outer model) adalah tahap penting dalam Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) yang bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas konstruk laten melalui indikator-indikatornya. Terdapat dua jenis model dalam analisis outer model: model indikator formatif dan model indikator reflektif. Dalam model formatif, variabel manifest mempengaruhi variabel laten dengan arah kausalitas, sedangkan dalam model reflektif, variabel manifest dipengaruhi oleh variabel laten Duryadi (2021).

1) *Convergent validity*

Validitas untuk indikator reflektif dapat diuji dengan mengukur korelasi antara skor indikator dan skor konstraknya. Pengukuran menggunakan indikator reflektif menunjukkan bahwa perubahan pada satu indikator dalam suatu konstruk akan terjadi jika indikator lain dalam konstruk yang sama mengalami perubahan (Ann et al., 2017). Nilai loading faktor harus melebihi 0,40 dan signifikan ($p\text{-value} < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa indikator memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk latennya.

Tabel 4.10
Outer Loading

Variabel	Item	Nilai	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,721	Valid
	X1.2	0,832	Valid
	X1.3	0,783	Valid
	X1.4	0,863	Valid
	X1.5	0,785	Valid
	X1.6	0,752	Valid
	X1.7	0,823	Valid
	X2.1	0,774	Valid

Pendapatan (X2)	X2.2	0,900	Valid
	X2.3	0,766	Valid
	X2.4	0,902	Valid
	X2.5	0,785	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1.1	0,897	Valid
	Y1.2	0,830	Valid
	Y1.3	0,772	Valid
	Y1.4	0,751	Valid
	Y1.5	0,767	Valid
	Y1.6	0,819	Valid
	Y1.7	0,883	Valid
	Y1.8	0,831	Valid
Locus of Control (Z)	Z1.1	0,747	Valid
	Z1.2	0,714	Valid
	Z1.3	0,888	Valid
	Z1.4	0,875	Valid
	Z1.5	0,915	Valid
	Z1.6	0,773	Valid
	Z1.7	0,921	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Penggunaan PLS sebagai alat uji dalam data ini untuk uji validitas konvergensi ditunjukkan dalam tabel 4.8. Semua item yang terdaftar dalam tabel penelitian tersebut dianggap valid karena nilai korelasi atau *loading*-nya melebihi 0,5.

2) *Discriminat validity*

Pada indikator reflektif, validitas diskriminan perlu diuji dengan membandingkan nilai pada tabel cross loading. Sebuah indikator dianggap valid jika nilai *loading factor*-nya paling tinggi untuk konstruk yang relevan dibandingkan dengan nilai loading factor untuk konstruk lainnya. (Ann et al., 2017). Untuk menguji validitas konstruk, dapat dilihat dari nilai AVE. Jika nilai AVE melebihi 0,50, maka model dianggap baik.

Tabel 4.11
Fornell-Larcker

	Literasi Keuangan	Pendapatan	Pengelolaan Keuangan	Locus of Control
Literasi Keuangan	0,795			
Pendapatan	0,768	0,828		
Pengelolaan Keuangan	0,739	0,748	0,820	
Locus of Control	0,746	0,736	0,803	0,837

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 *Fornell-Larcker Criterion*, dapat terlihat bahwa nilai korelasi antar variabel dalam konstruk yang sama lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabel dari konstruk yang berbeda. Dengan demikian, kelima konstruk yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4.12
Cross Loading

	Literasi Keuangan	Pendapatan	Pengelolaan Keuangan	Locus of Control
X1.1	0,721	0,479	0,431	0,456
X1.2	0,832	0,686	0,637	0,611
X1.3	0,783	0,598	0,607	0,745
X1.4	0,863	0,693	0,704	0,688
X1.5	0,785	0,519	0,536	0,493
X1.6	0,752	0,582	0,578	0,493
X1.7	0,823	0,676	0,570	0,595
X2.1	0,675	0,774	0,655	0,576
X2.2	0,584	0,900	0,569	0,566
X2.3	0,718	0,766	0,687	0,745
X2.4	0,591	0,902	0,613	0,620
X2.5	0,566	0,785	0,523	0,474
Y1.1	0,631	0,668	0,897	0,700
Y1.2	0,521	0,575	0,830	0,597
Y1.3	0,537	0,546	0,772	0,643

Y1.4	0,525	0,489	0,751	0,541
Y1.5	0,550	0,484	0,767	0,536
Y1.6	0,694	0,643	0,819	0,761
Y1.7	0,656	0,721	0,883	0,702
Y1.8	0,690	0,717	0,831	0,731
Z1.1	0,696	0,768	0,728	0,747
Z1.2	0,640	0,607	0,632	0,714
Z1.3	0,595	0,527	0,677	0,888
Z1.4	0,550	0,532	0,603	0,875
Z1.5	0,591	0,550	0,647	0,915
Z1.6	0,615	0,661	0,688	0,773
Z1.7	0,631	0,595	0,673	0,921

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 *Cross Loading*, terlihat bahwa nilai korelasi indikator dengan konstraknya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, semua indikator dari variabel literasi keuangan, pendapatan, pengelolaan keuangan, dan *locus of control* dianggap valid karena dapat menggambarkan konstraknya dengan baik.

Tabel 4.13
Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan	0.633
Pendapatan	0.685
Pengelolaan Keuangan	0.673
<i>Locus of Control</i>	0.701

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Tabel 4.13 menunjukkan nilai AVE untuk masing-masing konstruk sebagai berikut: literasi keuangan sebesar 0,633, pendapatan sebesar 0,685, pengelolaan keuangan sebesar 0,673, dan locus of control sebesar 0,701. Karena keempat konstruk tersebut memiliki

nilai AVE di atas 0,5, maka konstruk-konstruk tersebut dapat dinyatakan valid.

3) Uji reliabilitas

Dr. Duryadi (2021) menyatakan bahwa sebuah variabel laten dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai composite reliability lebih besar dari 0,7 dan nilai Cronbach's alpha juga lebih besar dari 0,7.

Tabel 4.14
Cronbach Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0.903	0.912	Reliabel
Pendapatan	0.884	0.889	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0.930	0.937	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0.927	0.927	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.14, diketahui bahwa konstruk literasi keuangan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* sebesar 0,903 dan 0,912. Konstruk pendapatan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* yang juga signifikan. Konstruk pengelolaan keuangan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* sebesar 0,884 dan 0,889. Sedangkan konstruk locus of control memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* sebesar 0,927 untuk keduanya. Dengan nilai-nilai tersebut yang melebihi 0,7, dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten yang diukur dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

4.1.4.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

1) *R-square*

R-square adalah suatu ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar variasi atau perubahan dalam variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi) dapat dijelaskan oleh variabel independen (variabel prediktor) dalam sebuah model regresi. Sederhananya, R-square menunjukkan seberapa baik model yang kita buat dalam menjelaskan data yang kita miliki Sugiyoni (2013). Hasil uji R-Square untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.15
R-square

	<i>R-square</i>	Persentase
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.711	71,1 %
<i>Locus of Control (Z)</i>	0.622	62,2%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 mengenai R-Square, variabel pengelolaan keuangan sebagai variabel endogen memiliki nilai R-Square sebesar 71,1%. Ini menunjukkan bahwa variabel eksogen, yaitu literasi keuangan dan pendapatan, mempengaruhi variabel endogen sebesar 71,1%. Sementara itu, nilai R-Square untuk variabel literasi keuangan dan pendapatan terhadap variabel *locus of control* adalah 62,2%, yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam kategori moderat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini termasuk dalam kategori model moderat.

2) *F-square*

F-square, atau yang sering disebut sebagai *effect size*, adalah suatu ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau dampak suatu variabel laten (konstruksi) terhadap variabel laten lainnya dalam sebuah model struktural.

Sederhananya, F-square menunjukkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel laten dalam model tersebut. Adapun pada penelitian ini hasil uji *F-Square* ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16
F-square

	Pengelolaan keuangan (Y)	<i>Locus of Control (Z)</i>
Literasi Keuangan (X1)	0.043	0.212
Pendapatan (X2)	0.076	0.171
<i>Locus of Control (Z)</i>	0,295	

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel 4.16 menunjukkan hasil bahwa besaran pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh kecil dengan nilai *f-square* sebesar 0,043. Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh kecil dengan nilai *f-square* sebesar 0,076. Demikian pula pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh moderat dengan nilai *f-square* sebesar 0,295. Adapun pengaruh literasi keuangan terhadap *locus of control* memiliki pengaruh moderat dengan besaran nilai *f-square* 0,212. Serta pengaruh pendapatan terhadap *locus of control* memiliki pengaruh moderat dengan nilai *f-square* sebesar 0,171.

3) *Estimate for Path Coefficient*

koefisien jalur adalah alat yang sangat penting dalam analisis model struktural. Dengan memahami koefisien jalur, kita dapat menguji hipotesis penelitian, mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel-variabel laten, dan membangun model struktural yang lebih baik. Adapun pada penelitian ini hasil *path coefficient* melalui *bootstrapping* ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Path Coefficient (Boostrapping)

	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Values
X1.Literasi Keuangan -> Y1.Pengelolaan keuangan	0.192	0.196	0.129	1.493	0.135
X2.Pendapatan -> Y1.Pengelolaan keuangan	0.250	0.254	0.095	2.630	0.009
Z1.Locus of Control -> Y1.Pengelolaan Keuangan	0.475	0.469	0.121	3.933	0.000
X1.Literasi Keuangan -> Z1.Locus of Control	0.442	0.433	0.129	3.430	0.001
X2.Pendapatan -> Z1.Locus of Control	0.250	0.254	0.095	2.630	0.009

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis *path coefficient* pada Tabel 4.17 yang menggunakan metode *bootstrapping*, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa temuan signifikan. Pertama, variabel literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai p-value sebesar 0,135. Kedua, variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,009. Ketiga, variabel *locus of control* juga memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai p-value yang sangat kecil yaitu 0,000. Selain itu, analisis juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap locus of control (p-value =

0,001), dan demikian pula pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* (p-value = 0,009).

4.1.4.3 Uji Pengaruh Mediasi

Apabila hasil uji t menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (serta nilai p kurang dari 0,05), maka hipotesis bahwa variabel tersebut berperan sebagai mediator dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagian atau seluruhnya terjadi melalui variabel mediator tersebut.

Tabel 4.18
Uji Pengaruh Mediasi

	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Values
X1. Literasi keuangan -> Z1. Locus of Control -> Y1. Pengelolaan Keuangan	0.210	0.205	0.085	2.458	0.014
X2. Pendapatan -> Z1. Locus of Control -> Y1. Pengelolaan keuangan	0.189	0.190	0.077	2.448	0.014

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil uji mediasi pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa *locus of control* secara signifikan memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan (p = 0,014). Hal ini berarti, pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebagian besar terjadi melalui *locus of control*. Demikian pula, *locus of control* juga memperkuat hubungan antara pendapatan dan pengelolaan keuangan (p = 0,014).

4.1.5 Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *locus of control* secara signifikan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan pendapatan dengan pengelolaan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis data:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
Literasi keuangan berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa generasi z di perguruan tinggi negeri kota Malang dengan nilai *t-statistic* sebesar $1,493 < 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,135 > 0,5$ sehingga hipotesis tidak disetujui atau ditolak.
2. Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa generasi z di perguruan tinggi negeri kota Malang dengan nilai *t-statistic* sebesar $2,630 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,009 < 0,5$ sehingga hipotesis disetujui atau diterima.
3. Pengaruh *Locus of Control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa generasi z di perguruan tinggi negeri kota Malang dengan nilai *t-statistic* sebesar $3,933 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,5$ hingga hipotesis disetujui atau diterima.
4. Pengaruh literasi keuangan terhadap *Locus of Control*
Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Locus of Control* dengan nilai *t-statistic* sebesar $3,430 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,001 < 0,5$ sehingga hipotesis disetujui atau diterima.
5. Pengaruh pendapatan terhadap *Locus of Control*
Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Locus of Control* dengan nilai *t-statistic* sebesar $2,630 > 1,96$ dan nilai *p-values* sebesar $0,009 < 0,5$ sehingga hipotesis disetujui atau diterima.

6. *Locus of Control* memediasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Variabel *Locus of Control* berperan memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangann mahasiswa generasi z perguruan tinggi negeri di kota Malang dengan p-value sebesar $0,014 < 0,5$ dan t-statistik sebesar 2,458 (melebihi 1,96), sehingga hipotesis disetujui atau diterima.

7. *Locus of Control* memediasi antara pemgaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Variabel *Locus of Control* berperan memediasi pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangann mahasiswa generasi z perguruan tinggi negeri di kota Malang dengan p-value sebesar $0,014 < 0,5$ dan t-statistik sebesar 2,448 (melebihi 1,96), sehingga hipotesis disetujui atau diterima.

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji pengaruh signifikansi variabel literasi keuangan, pendapatan, dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan, serta menguji peran *locus of control* sebagai variabel mediator dalam hubungan tersebut:

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Analisis data menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan harus ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu Wardani & Fitrayati (2022) temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan individu. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor non-

kognitif, seperti kebiasaan atau pengalaman pribadi, mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan keuangan dibandingkan dengan pengetahuan finansial semata.

Tetapi Menurut penelitian Putu et al., (2022) Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa baik pengetahuan keuangan maupun kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Seperti yang dinyatakan sebelumnya Pratiwi & Sulistyowati (2022) kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai kesuksesan dalam hidup.

Penting bagi kita untuk memahami bahwa literasi keuangan adalah kunci untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik. Dengan pengetahuan yang cukup, kita dapat membuat keputusan finansial yang bijaksana. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ibrahim: 7:

وَاذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras."

Ayat ini mengingatkan pentingnya bersyukur atas nikmat Allah SWT, termasuk harta yang kita miliki. Mahasiswa perlu bersyukur atas apa yang mereka miliki dan menggunakan harta mereka dengan bijak dan bertanggung jawab.

4.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Analisis data secara empiris membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendapatan dengan kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. Temuan ini mendukung penerimaan hipotesis kedua (H2)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Luh Buderini et al., (2023) yaitu Sebagian besar mahasiswa pasti sudah bekerja dan menghasilkan uang sendiri. Mahasiswa non-pekerja umumnya bergantung pada uang saku dari orang tua sebagai sumber pendapatan utama. Namun, fenomena konsumtif yang marak di kalangan mahasiswa seringkali menyebabkan mereka lebih mengutamakan pemenuhan keinginan daripada kebutuhan.

Kemudian penelitian ini mengacu pada penelitian Qahfi Romula Siregar et al., (2023) , Anggraini & Cholid (2022) , Luh Buderini et al., (2023) yang secara umum, pendapatan yang lebih tinggi memberikan lebih banyak pilihan dan fleksibilitas dalam mengelola keuangan. Dengan adanya surplus pendapatan, seseorang dapat lebih mudah mencapai rancangan keuangan mereka dalam waktu singkat maupun panjang. Selain itu, pendapatan yang tinggi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

Kecenderungan konsumtif yang tinggi pada generasi muda, khususnya mahasiswa, sering kali tidak diimbangi dengan kesadaran akan pengelolaan keuangan yang baik. Peningkatan pendapatan justru dapat memperparah masalah ini. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sebagaimana tertuang dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَنَابِلَ سَبْعِ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ
يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir tumbuh seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) kepada siapa yang Dia kehendaki; dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui."

Ayat ini menunjukkan pahala yang besar bagi orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Mahasiswa dapat menggunakan

sebagian pendapatan mereka untuk membantu orang lain yang membutuhkan, seperti bersedekah, zakat, atau infak. Begitupun dengan QS. Al-Hadid: 18:

لِنَّ الْمُصَّدِّقِينَ وَالْمُصَّدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضْعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu akan mendapat surga (sebagai) tempat kembali yang sebaik-baiknya.*"

Ayat ini menunjukkan bahwa orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan mendapatkan pahala yang terbaik di akhirat. Mahasiswa perlu menggunakan pendapatan mereka untuk hal-hal yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka di dunia dan akhirat.

4.2.3 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Analisis data secara empiris membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Locus of Control* internal dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. Temuan ini mendukung penerimaan hipotesis ketiga (H3), yang menyatakan bahwa *Locus of Control* internal berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu Wardani & Fitriyati (2022) Dengan menyusun daftar prioritas, mahasiswa ekonomi telah menunjukkan adanya hubungan positif antara *locus of control* dan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi *locus of control* seseorang, semakin efektif pula mereka dalam mengoperasikan mekanisme pengelolaan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa *locus of control* berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina & Mardiana (2020), semakin kuat keyakinan seseorang bahwa mereka dapat mengendalikan situasi keuangan mereka, semakin baik pula kemampuan mereka dalam

mengelola uang. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* berperan penting dalam perilaku pengelolaan keuangan.

Kemudian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Imania & Rahmawati (2020) studi ini membuktikan adanya korelasi positif antara *locus of control* internal dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Individu dengan *locus of control* internal yang tinggi cenderung memiliki keyakinan yang kuat dalam kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan keuangan. Hal ini sejalan dengan prinsip keimanan dalam Al-Quran, seperti yang tertuang dalam QS. Al-Baqarah: 286, yang mendorong manusia untuk senantiasa berusaha dan berdoa:

لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفُزْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Dia memiliki pahala untuk kebajikan yang dia lakukan, dan siksaan untuk kejahatan yang dia lakukan. Mereka memohon, "Wahai Tuhan kami, jangan hukum kami jika kami lupa atau salah." Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau berikan kepada kami beban yang tidak dapat kami tanggung sebagaimana Engkau berikan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau berikan kepada kami beban yang tidak dapat kami tanggung. Terima kasih atas kesalahan kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Anda adalah pelindung kami. Jadi, tolonglah kami di hadapan orang kafir.”

Ayat ini menggarisbawahi prinsip keadilan Allah dalam pembagian rezeki. Setiap individu akan menerima balasan yang sesuai dengan usaha dan amalnya. Konsep ini mendorong manusia untuk senantiasa berusaha dan berikhtiar.

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Locus Of Control*

Analisis data secara empiris membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan *locus of control*. Temuan ini mendukung penerimaan hipotesis keempat (H4), yang

menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan locus of control individu

Hal tersebut sejalan dengan penelitian urnip & herry krisnandi (2023) yang mengatakan bahwa Literasi keuangan mewakili kontrol perilaku yang dirasakan, dan lokus kontrol menunjukkan niat, sesuai dengan gagasan perilaku yang direncanakan. Orang mungkin berpendapat bahwa seseorang dengan pemahaman keuangan yang kuat juga memiliki *locus of control* yang kuat.

Orang-orang ini akan mempertahankan pengendalian diri dan selalu bertindak secara bertanggung jawab dan bijaksana berdasarkan pengetahuan mereka. Menurut teori, lokus control individu untuk terlibat dalam tindakan yang dipertimbangkan lebih kuat semakin besar control perilaku yang dirasakan. Oleh karena itu, seseorang memiliki lebih *banyak locus of control*, semakin banyak pengetahuan keuangan yang dia miliki.

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati & Haryono (2020) "Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara literasi keuangan dengan locus of control. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang. Penelitian Natan & Mahastanti (2022) Pengetahuan keuangan berperan penting dalam membentuk keyakinan diri individu dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar *locus of control* mereka, yang pada gilirannya mendorong perilaku keuangan yang lebih baik. Dengan memahami konsep-konsep keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih rasional, mengurangi risiko finansial, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa memerlukan dukungan dari *locus of control* yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan semata tidak cukup, melainkan harus diiringi dengan keyakinan diri dalam mengelola keuangan. Temuan

ini sejalan dengan pesan yang terkandung dalam QS. Ali Imran ayat 190 yang mengajak manusia untuk merenungkan ciptaan Allah:

لَنْ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.”

Ayat ini mendorong semangat pembelajaran sepanjang hayat, terutama dalam konteks literasi keuangan. Dengan memperkaya pengetahuan tentang produk, layanan, dan regulasi keuangan, individu dapat mengambil keputusan finansial yang lebih rasional dan menghindari risiko yang tidak perlu.

4.2.5 Pengaruh Pendapatan Terhadap *Locus Of Control*

Analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pendapatan dan *locus of control*. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian dan sejalan dengan teori pembelajaran sosial Rotter (1996) yang menyatakan bahwa *locus of control* merupakan refleksi dari keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan peristiwa hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap *locus of control*. Dengan kata lain, semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin besar keyakinannya dalam mengendalikan hidupnya. Penelitian ini relevan dilakukan mengingat pentingnya *locus of control* dalam berbagai aspek kehidupan, serta masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara pendapatan dan *locus of control*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Widi Asih et al., (2020), Turnip & herry krisnandi (2023), penelitian ini menemukan bahwa semakin banyak uang yang kita punya, semakin percaya diri kita untuk mengatur hidup. Tapi, punya banyak uang itu harus diimbangi dengan

kemampuan untuk menahan diri supaya pengeluaran kita tetap terkendali. Islam juga mengajarkan kita untuk bijak dalam mengelola rezeki, seperti yang tercantum dalam QS. Al-Baqarah 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالتَّمَرَّتِ وَبَشِيرِ الضَّرِينِ

“Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar..”

Ayat tersebut mengatakan bahwa tantangan dan kemunduran finansial dapat dianggap sebagai ujian iman dan ketahanan. Dengan menghadapi cobaan ini dengan kesabaran dan kepercayaan kepada Allah, individu dapat memperkuat kekuatan batin mereka dan mengembangkan *locus of control* yang lebih tangguh.

4.2.6 Pengaruh *Locus Of Control* Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Locus of Control* dapat berperan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Malang. Temuan ini mendukung penerimaan hipotesis (H6) dalam penelitian ini.

Temuan ini konsisten dengan Teori Perilaku Terencana, yang juga dikenal sebagai teori perilaku terencana. Menurut teori ini, pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh niat sadar individu, yang mencakup pertimbangan terhadap pengetahuan, sikap, dan kontrol diri mereka dalam proses pengambilan Keputusan Dani Sartika (2023).

Pengaruh *Locus of Control* dalam memediasi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi tema penting dalam penelitian ini. *Locus of Control*, yang merujuk pada keyakinan seseorang tentang seberapa besar kontrol yang mereka miliki

terhadap hasil hidup mereka, memainkan peran signifikan dalam bagaimana pengetahuan keuangan diterapkan dalam praktik sehari-hari.

Mahasiswa dengan *Locus of Control* internal, yang percaya bahwa mereka memiliki kendali penuh atas kejadian dalam hidup mereka, cenderung lebih aktif menggunakan literasi keuangan mereka untuk membuat keputusan yang bijaksana dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sebaliknya, mahasiswa dengan *Locus of Control* eksternal mungkin merasa bahwa faktor di luar kendali mereka lebih menentukan hasil keuangan mereka, sehingga kurang memanfaatkan pengetahuan keuangan mereka secara efektif.

Sebagai mediator, *Locus of Control* membantu menjelaskan mengapa literasi keuangan tidak selalu diterjemahkan secara langsung menjadi perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Variabel ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pengetahuan keuangan dengan praktek pengelolaan keuangan. Ketika mahasiswa memiliki kontrol internal yang kuat, mereka lebih mungkin untuk menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang tepat berdasarkan literasi yang mereka miliki.

Sebaliknya, jika mahasiswa merasa bahwa hasil keuangan mereka lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, mereka mungkin kurang memanfaatkan pengetahuan keuangan mereka secara optimal. Dengan demikian, pemahaman tentang peran *Locus of Control* dapat membantu dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini didukung oleh penelitian Riska Agustina & Mardiana (2020), Ayu Wardani & Fitrayati (2022), Natan & Mahastanti (2022) penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* internal berperan sebagai mediator dalam hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, *locus of control* internal memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap cara seseorang mengelola keuangan mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa individu yang memahami cara menyusun rencana keuangan keluarga yang efektif dan mengetahui manfaatnya akan memiliki kontrol diri yang lebih baik serta kemampuan untuk menangani masalah keuangan dengan lebih efisien, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka secara positif. Untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif, individu perlu memiliki literasi keuangan yang memadai serta *locus of control* yang baik agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Hal ini sejalan dengan ajaran dalam QS. Al-Baqarah: 282 yang menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بِيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيَحْسِ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُبْلَغَ هُوَ فُلْيُمْلِلْ لِيُؤْتِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا
الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤُا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا
وَاشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَقَلُّوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Jika tidak ada dua orang laki-laki, mungkin ada seorang laki-laki dan dua orang perempuan dari saksi yang disukai, sehingga jika saksi perempuan lupa, Yang lain membuatnya teringat. Jika dipanggil, saksi tidak boleh menolak. Jangan bosan mencatatnya sampai batas waktunya, terlepas dari ukuran utang. Kecuali jika itu merupakan perniagaan tunai yang Anda jalankan di antara Anda, hal itu lebih adil di sisi Allah, meningkatkan kesaksian Anda, dan mendekatkan Anda pada ketidakraguan. Jika Anda tidak mencatatnya, maka Anda tidak bersalah. Apabila Anda berjual beli, ambil saksi dan jangan paksa pencatat atau saksi. Jika Anda melakukannya, itu benar-benar buruk bagi Anda. Bertakwalah kepada Allah, Dia memberimu petunjuk, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ayat ini menekankan pentingnya perencanaan dan pengambilan keputusan yang bijaksana, termasuk dalam hal keuangan. Mahasiswa

dengan *locus of control* internal cenderung merencanakan keuangan mereka dengan cermat, membuat anggaran, dan menghindari pengeluaran impulsif. Mereka juga lebih bertanggung jawab atas hutang dan komitmen keuangan lainnya.

4.2.7 Pengaruh *Locus Of Control* Dalam Memediasi Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Locus of Control* berperan sebagai mediator dalam hubungan antara pendapatan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z yang sedang berkuliah di perguruan tinggi negeri di kota Malang. Temuan ini mengonfirmasi bahwa hipotesis (H7) dalam penelitian ini diterima.

Oleh karena itu, meskipun tingkat pendapatan seseorang mungkin tinggi, perilaku keuangan yang tidak sehat dapat muncul jika tidak diimbangi dengan kontrol diri yang baik. Dengan memiliki *Locus of Control* yang positif, individu dapat secara lebih efektif merencanakan dan mengatur keuangannya untuk mempersiapkan masa depan.

Pada penelitian Widi Asih et al., (2020) Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi melalui *locus of control*. Namun, penelitian ini memiliki hasil penelitian yang berbeda yaitu pendapatan dapat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan mahasiswa melalui *locus of control* yang didukung oleh Made et al., (2022), Turnip & herry krisnandi (2023 yang menemukan bahwa *locus of control* berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara tingkat pendapatan dan perilaku pengelolaan keuangan. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya kontrol diri yang baik, tingkat pendapatan yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara negatif.

Untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, individu perlu menggunakan pendapatannya dengan bijaksana dan hati-hati dalam

membuat keputusan terkait pengelolaan keuangan mereka. Hal ini sesuai dengan ajaran dalam QS. Al-Ankabut ayat 69 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.”

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan paparan sebelumnya tentang pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap pengelolaan keuangan melalui Locus of Control sebagai variabel mediasi: Studi pada mahasiswa Gen Z di Kota Malang, penelitian ini dapat mencapai kesimpulan berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa generasi Z memiliki pengetahuan tentang keuangan, namun pengetahuan tersebut tidak secara langsung dapat berpengaruh besar terhadap cara mereka mengelola keuangan pribadinya.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Malang. Hal menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan mahasiswa, semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya juga dapat membantu mengurangi stres keuangan, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan terencana.
3. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kendali atas situasi keuangan mereka dan lebih proaktif dalam mencari informasi dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan keuangan mereka.
4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Locus of Control*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan saja tidak cukup untuk membantu pengelolaan keuangan tetapi juga harus dibarengi dengan aksi atau Tindakan seperti *Locus of Control*.

5. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus of Control*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan akan lebih merasa bertanggung jawab akan kontrol dirinya tentang pengelolaan keuangan pribadinya. Mereka juga lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan keuangan mereka karena mereka memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mengendalikan situasi keuangan mereka.
6. *Locus of Control* dapat memediasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* dapat menjadi faktor penting yang menghubungkan pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Gen Z di kota Malang. Meningkatkan pengetahuan tentang keuangan mahasiswa dan menumbuhkan sikap *locus of control* dapat menjadi cara yang bagus untuk mendorong mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan.
7. *Locus of Control* dapat memediasi antara pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pendapatan tinggi juga harus memahami *locus of control* yang baik untuk mengelola keuangan pribadinya.

5.1 Saran

Penelitian ini menghasilkan rekomendasi sebagai berikut berdasarkan uraian dan kesimpulan hasil:

1. Bagi generasi Z

Pelajari lebih lanjut tentang literasi keuangan kemudian menerapkan *locus of control* untuk mengelola keuangannya serta memulai untuk menabung agar memiliki cadangan untuk keuangan di masa depan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk meningkatkan ukuran sampel agar hasil penelitian lebih generalisasi. Selain itu, peneliti dapat memperkaya model penelitian dengan mengintegrasikan variabel-variabel moderasi atau mediasi yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiq Prazadhea, & Fitriyah. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Ease Of Use And Usefulness On The Use Of Shopee Paylater In Malang City Students. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 2023.
- Agustin, A., & Prapanca, D. D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Ijieb: Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, 8(2), 303–320.
- Al Kholilah Rr Iramani, N. (2018). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. In *Journal Of Business And Banking* (Vol. 3, Issue 1).
- Andre Ardyan, Tina Kartini², & Andri Indrawan. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Penerapan Psap No. 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Puskesmas Ciracap. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10344–10355.
- Anggraeni Mersa, N. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda Effect Of Financial Literacy On Personal Financial Management To Student In Politeknik Negeri Samarinda*.
- Ann, A., Alfa, G., Rachmatin, D., & Fitriani, A. (2017). *Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen Dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square*.
- Ariani, S., Asiza Agustien Aulia Rahmah, P., Ramadhani Putri, Y., Rohmah, M., & Budiningrum, A. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal Of Business And Banking*, 5, 257–270.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662–2673.
- Ayu Wardani, L., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022.
- Baptista Halik, J., Yessica Halik, M., Finatry Latiep, I., & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas

- Kristen Indonesia Paulus Makassar. In *Accounting Profession Journal (Apaji)* (Vol. 5, Issue 1).
- Cahyasari, D., & Pahala, I. (2023). Systematic Literature Review : Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Indonesia. *Jurnal British*, 3(2), 1–09.
- Damayanti, A., & Mardiana. (2023). Peran Financial Technology Sebagai Mediator Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Akuntansi Dewandara*, 7(2), 183–197.
- Dani Sartika. (2023). Melihat Attitude And Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal Of Islamic Guidance And Counseling*, 4(1), 51–70.
- Dias Nikmatius Sholihah, & Yuyun Isbanah. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior*.
- Dr. Duryadi, M. S. (2021). *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls*. Yayasan Primaagus Teknik.
- Driyaningrum Hayu Pinasthi, & Dhani Ichsanuddin. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Gender, Kemampuan Akademik Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10, No. 1, Juni 2023.
- Farid Zulfialdi, M., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 2023.
- Haq, A. D., & Munir, M. (2022). Effect Of Financial Literacy And Locus Of Control On Msme Performance In Maesan District, Bondowoso Regency. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (Jpim)*, 7(2).
- Hermawan, A., & Suharsono, N. (2023). The Impact Of Financial Literacy, Financial Attitudes And Financial Behaviour On Msmes Growth. *International Journal Of Science*, 1560–1566.
- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361–372.
- Ilmatiar, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522.
- Imania, & Rahmawati. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku

Keuangan Keluarga Di Surabaya Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Perbanas Institutional Repository*.

Jumiati, & Ari Kartiko. (2022). Pengaruh Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Guru. In *Academicus: Journal Of Teaching And Learning* (Vol. 1, Issue 1).

Kiky Ayuning Pratiwi, & Ari Sulistyowati. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Income, Dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (Jiam)*, Vol.18, No.1, Mei.

Laily, N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*.

Luh Buderini, Agus Wahyudi Salasa Gama, & Ni Putu Yeni Astiti. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Milenial. *Emas*, Vol 4 No 4.

M. Rizky Al Caesar, & I Made Sukresna. (2017). Studi Perilakumahasiswa Dalam Pola Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Bimbingan Belajar (Studi Pada Jasa Bimbingan Belajar Mahasiswa Buka Buku Dengan Pendekatan Studi Kasus). *Diponegoro Journalofmanagement*, 6(4), 1–13.

Made, N., Ayuni, S., Desi, N. K., Lestari, S., Kunci, K., Keuangan, P., Pendapatan, ;, Diri, K., Perilaku, ;, Keuangan, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1141–1151.

Misbahuddin, A. A., & Prajawati, M. I. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An- Nur 3 “Murah Banyu” Malang)*.

Mustika A, Nilawaty Yusuf, & Victorson Taruh. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).

Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating Terhadap Management Behaviour. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2354–2363.

Ni Made Sri Ayuni, & Ni Komang Desi Sinta Lestari. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1141–1151.

- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, & Ms Denok Sunarsi, S. Pd. , M. M. Cht. ., (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Prof.Dr.Sugiyoni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Vol. 9). Alfabeta, Bandung.
- Puspa Sefti Anggraini, & Idham Cholid. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen, Vol.3 No.2*, 178–187.
- Putriasih, L., & Putra Yasa, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup Dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi, Volume 13 Nomor 3*.
- Putu, L., Dewi, S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja*.
- Qahfi Romula Siregar, Jufrizen, & Jumeida Simatupang. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. In *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 1).
- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus Of Control. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Rina Irawati, & Sherlyn L.E Kasemetan. (2019). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, Vol.8 No.1*.
- Riska Agustina, N., & Mardiana. (2020). The Effect Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Financial Management Behavior Mediated With Locus Of Control. *Management And Economics Journal*, 4(3), 273–284.
- Rohmatin Khoirunnisa, I. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 9, Issue 2).
- Setiya Nurul Arifa, J., Setiyani, R., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568.

- Turnip, M., & Herry Krisnandi. (2023). *Locus Of Control Mediates Financial Attitudes, Knowledge, And Income Effects On Millenial Financial Management Behavior In Dki Jakarta*.
- Widi Asih, S., Khafid, M., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767.
- Yudha Andriansyah Putra, Gustina Siregar, & Sri Utami. (2019). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 122–127.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Variabel (X)	Indikator	Item	Skala
Literasi keuangan (X1)	1. General Knowledge (pengetahuan umum)	<ul style="list-style-type: none"> Saya mengetahui jenis-jenis lembaga jasa keuangan yang ada di Indonesia. Saya memahami fungsi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 	1-5
	2. Saving And Borrowing (menabung dan berhutang)	<ul style="list-style-type: none"> Saya memahami pentingnya menabung untuk mencapai tujuan keuangan. Saya selalu mempertimbangkan kemampuan finansial sebelum meminjam uang. 	1-5
	3. Insurance,	<ul style="list-style-type: none"> Saya memiliki asuransi kesehatan untuk melindungi diri dari biaya pengobatan. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang berbagai jenis produk asuransi. 	1-5
	4. Investment.	<ul style="list-style-type: none"> Saya memahami tujuan dan manfaat berinvestasi 	1-5
Sumber: (Hidayah & Novianti, 2023)			
Pendapatan (X2)	1. Bonus dan insentif	<ul style="list-style-type: none"> Saya bekerja keras agar mendapatkan bonus dan insentif. 	1-5
	2. Pemasukan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> Saya menerima pendapatan dari bantuan beasiswa. Saya memiliki pemasukan tambahan karena bekerja paruh waktu 	1-5
	3. Pemasukan gaji rutin	<ul style="list-style-type: none"> Saya sudah memiliki pekerjaan tetap Saya memiliki usaha sendiri baik <i>online</i> ataupun <i>offline</i> untuk memperoleh pendapatan. 	1-5
Sumber:(Qahfi Romula Siregar et al., 2023)			

Pengelolaan keuangan (Y)	1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memiliki tujuan keuangan yang jelas untuk masa depan saya. • Saya membuat anggaran bulanan untuk membantu saya mencapai tujuan keuangan saya. 	
	2. Pembayaran tagihan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memiliki sistem pengingat untuk membantu saya membayar tagihan tepat waktu. • Saya merasa cemas jika saya tidak dapat membayar tagihan saya tepat waktu. 	
	3. Penyisihan uang untuk tabungan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya secara rutin menyisihkan uang untuk ditabung. • Saya merasa penting untuk memiliki dana darurat. 	
	4. Pengendalian biaya pengeluaran	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menghindari pembelian impulsif. • Saya mencari cara untuk menghemat uang dalam kehidupan sehari-hari. 	
	Sumber:(Andre Ardyan et al., 2023)		
<i>Locus of Control (Z)</i>	1. Pencapaian hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa bahwa saya memiliki kontrol atas keuangan saya. • Saya merasa bahwa saya bertanggung jawab atas hasil keuangan saya. 	1-5
	2. Kesuksesan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin saya capai dalam hal keuangan. 	1-5
	3. Campur tangan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Orang lain sering kali mencampuri urusan keuangan saya. • Saya merasa bahwa saya harus menyembunyikan masalah keuangan saya dari orang lain. 	1-5
	4. Antisipasi permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu memikirkan potensi masalah keuangan yang mungkin terjadi di masa depan. • Saya membuat rencana cadangan untuk menghadapi situasi keuangan yang sulit. 	1-5
	Sumber: (Ilmatiarra et al., 2020)		

Lampiran 2. Data kuesioner

1. Literasi keuangan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
4	4	5	4	2	2	2	2
3	3	1	1	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	3	4
4	5	4	4	2	3	5	5
5	4	5	5	5	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	3	5	5	3	4	5
3	3	2	2	3	3	3	3
4	5	5	5	5	3	1	2
3	3	5	5	3	4	4	4
5	4	5	4	4	3	3	5
4	4	5	4	4	4	4	4
3	1	4	4	3	2	1	4
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	5	3	4	4
4	4	4	5	5	3	4	5
5	5	5	5	3	3	4	5
5	5	5	5	3	3	4	5
4	4	5	4	5	4	4	5
2	1	2	1	2	1	4	2
4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	5	4	2	3	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	4	2	1	2	4	2
2	1	2	2	1	2	2	2
4	5	5	4	5	4	5	5
2	1	4	2	2	1	2	2
4	4	4	4	2	2	4	5
4	5	5	5	3	4	3	5
3	4	4	5	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	3	3	2	5
2	4	4	4	4	4	2	2
3	3	4	4	4	3	2	3

3	3	1	1	1	3	1	1
3	3	2	5	2	2	1	2
3	4	5	5	4	3	2	4
5	4	5	4	2	3	3	4
3	4	4	3	2	1	2	3
2	2	1	1	1	3	3	2
4	4	4	4	4	3	2	4
4	4	4	4	2	3	2	4
4	4	5	5	5	4	5	4
4	5	4	5	5	4	1	4
4	5	5	4	5	5	5	5
3	4	4	4	4	3	3	4
4	5	4	5	5	3	3	4
4	4	4	5	3	3	3	4
3	3	2	1	2	3	3	2
4	4	5	5	4	4	4	5
4	4	4	5	4	2	2	2
4	3	5	4	4	3	4	4
5	5	5	5	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	3	4	5	5
5	5	5	5	5	3	1	3
4	4	5	5	5	3	4	5
3	4	5	4	4	3	3	3
4	4	4	5	5	4	4	4
4	3	5	4	5	3	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	5	5	4	3	3
4	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	4	5	5	5
2	2	3	2	2	2	2	2
4	4	5	4	3	4	4	4
5	4	5	5	5	3	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	3	3	4	5
5	5	4	5	2	4	1	5
4	4	5	5	3	3	5	5
1	2	1	2	1	1	2	2

4	4	4	5	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5
5	3	5	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	5	4
1	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	5	4	1	3
3	3	1	2	4	4	5	4
4	3	5	5	5	5	3	3
5	5	3	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	3	2	3
3	3	5	4	4	3	4	4
3	4	5	5	1	2	5	5
3	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	5	3	3	5	5
4	4	4	5	3	4	4	3

2. Pendapatan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
4	4	4	5	4	4
3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4
4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4
3	2	3	2	3	3
1	2	1	3	1	1
3	5	3	4	3	3
4	5	4	5	4	4
3	3	3	4	3	3
1	2	1	3	1	1
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	5	3	5	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
2	4	2	1	2	2
4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
1	2	1	4	1	1
1	1	1	2	1	1
4	4	4	4	4	4
4	1	4	2	4	4
3	2	3	4	3	3
5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5
4	2	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3
3	1	3	5	3	3
3	5	3	5	3	3
4	4	4	4	4	4

3	4	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3
2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5
4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4
3	5	3	5	3	3
3	4	5	5	3	3
3	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3
1	5	5	5	3	4
3	4	4	5	5	4
3	2	2	2	2	2
1	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3
2	5	5	5	4	2
4	5	4	4	5	5
1	5	5	5	5	5
5	5	5	3	4	5
3	4	5	5	4	4
3	3	4	2	4	1
5	4	5	4	5	4
3	5	5	5	5	3
4	4	3	3	3	4

5	4	5	5	4	5
4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	3	3
3	2	2	2	2	3
4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	3	3
4	3	4	4	4	4
4	5	2	2	5	5
5	5	3	3	4	5
4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	5	1
4	4	3	3	3	3

3. Pengelolaan Keuangan (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	5
5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	5
3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	4
4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5
5	3	4	4	5	5	3	3
2	1	2	1	4	2	2	2
5	4	3	3	4	4	4	4
5	3	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	1	4	1	4	2	2
2	2	2	4	1	2	2	2
5	5	5	5	4	5	4	4
2	2	4	2	2	4	2	2
2	2	2	4	4	4	4	4
5	3	3	4	5	5	5	5
4	3	4	5	4	4	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5
3	4	3	3	4	5	3	5
5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	1	1	1	3	1
4	3	5	5	3	2	3	5
4	4	5	5	5	5	4	5

3	4	4	4	4	5	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3
1	1	2	2	1	1	1	1
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	4	4	5	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	2	4	3	4	3	4
4	3	2	3	4	5	3	3
2	3	3	1	3	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5
5	4	5	5	4	3	3	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	3	4	3	5
5	5	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	4	5	3	4
3	4	5	3	5	4	3	4
5	4	4	5	5	5	4	4
3	3	3	4	4	5	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	3	3	4
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	3	5
5	4	3	5	4	5	4	4
1	1	2	3	2	2	3	4
4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4
4	3	3	5	4	4	4	3

5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	1	1	3	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	3	5	3	5
4	3	3	4	4	4	3	4
5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	3	5	4	4
4	4	3	5	3	4	3	3

4. Locus of Control (Z)

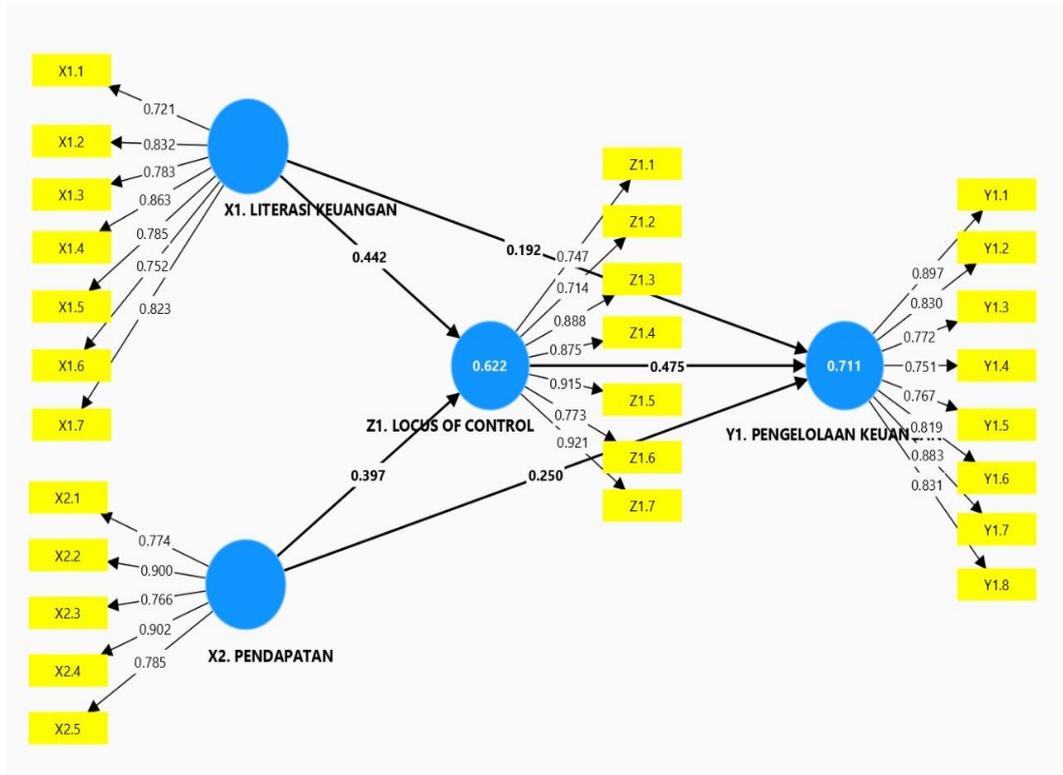
Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8
5	5	5	4	5	5	4	5
1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	3	5	3	3	4	3
3	3	2	1	2	2	2	2
1	1	5	1	5	5	4	5
3	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	3	5
3	3	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	3	5
2	2	2	1	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	4	1	4	4	1	4
2	1	2	1	2	2	2	2
4	4	5	5	5	5	5	5
2	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4
1	1	1	3	1	1	3	1
5	5	2	5	2	2	5	2
5	4	5	5	5	5	4	5

4	4	5	4	5	5	3	5
3	5	4	4	4	4	4	4
2	2	1	2	1	1	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4
1	1	1	3	1	1	2	1
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
4	3	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4
1	2	3	2	3	3	3	3
4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	3	5
3	3	3	5	3	3	5	3

4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	2	5	2	2	4	3
5	5	3	5	3	3	3	3
2	1	1	1	2	2	2	2
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	1	1	5	5
5	5	5	5	1	5	5	5
4	4	4	5	3	3	3	4
5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	4	1	5	4	4

Lampiran 3. Hasil Output Smart PLS

Outer Loading



Fornell-Larcker

	Literasi Keuangan	Pendapatan	Pengelolaan Keuangan	Locus of Control
Literasi Keuangan	0,795			
Pendapatan	0,768	0,828		
Pengelolaan Keuangan	0,739	0,748	0,820	
Locus of Control	0,746	0,736	0,803	0,837

Cross Loading

	Literasi Keuangan	Pendapatan	Pengelolaan Keuangan	Locus of Control
X1.1	0,721	0,479	0,431	0,456
X1.2	0,832	0,686	0,637	0,611
X1.3	0,783	0,598	0,607	0,745
X1.4	0,863	0,693	0,704	0,688
X1.5	0,785	0,519	0,536	0,493
X1.6	0,752	0,582	0,578	0,493
X1.7	0,823	0,676	0,570	0,595
X2.1	0,675	0,774	0,655	0,576
X2.2	0,584	0,900	0,569	0,566
X2.3	0,718	0,766	0,687	0,745
X2.4	0,591	0,902	0,613	0,620
X2.5	0,566	0,785	0,523	0,474
Y1.1	0,631	0,668	0,897	0,700
Y1.2	0,521	0,575	0,830	0,597
Y1.3	0,537	0,546	0,772	0,643
Y1.4	0,525	0,489	0,751	0,541
Y1.5	0,550	0,484	0,767	0,536
Y1.6	0,694	0,643	0,819	0,761
Y1.7	0,656	0,721	0,883	0,702
Y1.8	0,690	0,717	0,831	0,731
Z1.1	0,696	0,768	0,728	0,747
Z1.2	0,640	0,607	0,632	0,714
Z1.3	0,595	0,527	0,677	0,888
Z1.4	0,550	0,532	0,603	0,875
Z1.5	0,591	0,550	0,647	0,915
Z1.6	0,615	0,661	0,688	0,773
Z1.7	0,631	0,595	0,673	0,921

Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan	0.633
Pendapatan	0.685
Pengelolaan Keuangan	0.673
<i>Locus of Control</i>	0.701

Cronbach Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan	0.903	0.912
Pendapatan	0.884	0.889
Pengelolaan Keuangan	0.930	0.937
<i>Locus of Control</i>	0.927	0.927

R-square

	<i>R-square</i>	Persentase
Pengelolaan Keuangan	0.711	
<i>Locus of Control</i>	0.622	

F-square

	<i>F-square</i>
Literasi Keuangan	0.043
Pendapatan	0.076

Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Values
X1.Literasi Keuangan -> Y1.Pengelolaan keuangan	0.192	0.196	0.129	1.493	0.135

X2.Pendapatan -> Y1.Pengelolaan keuangan	0.250	0.254	0.095	2.630	0.009
Z1.Locus of Control -> Y1.Pengelolaan Keuangan	0.475	0.469	0.121	3.933	0.000
X1.Literasi Keuangan -> Z1.Locus of Control	0.442	0.433	0.129	3.430	0.001
X2.Pendapatan -> Z1.Locus of Control	0.250	0.254	0.095	2.630	0.009

	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T- Statistic	P- Values
X1. Literasi keuangan -> Z1. Locus of Control - > Y1. Pengelolaan Keuangan	0.210	0.205	0.085	2.458	0.014
X2. Pendapatan - > Z1. Locus of Control -> Y1. Pengelolaan keuangan	0.189	0.190	0.077	2.448	0.014

Lampiran 4. Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Anindi
NIM : 200501110251
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI : STUDI PADA MAHASISWA GEN Z DI KOTA
MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	11%	23%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Juni 2024
UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 5. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Anindi
Tempat, tanggal lahir : Hatinar, 6 Juni 2001
Alamat Asal : Hatinar, Rantauprapat, Sumatera Utara
Alamat Kos : Jl. Perum Joyo Grand blok B1 01, Merjosari, Kota Malang
Telepon/Hp : 081215736006
E-mail : anindiimusiran@gmail.com
Instagram : anindi_m

Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN 114379 Parlaisan
2013-2016 : SMP N 1 Bilah Barat
2016-2017 : SMAN 2 Pangkatan
2018-2020 : SMAS Nurul Jadid
2020-2024 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri
(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2008-2011 : Madrasah Diniyah Parlaisan
2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas
Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2021-2022 : Program Pengembangan Bahasa Inggris (PPBI) Universitas Islam
Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Osis SMP N 1 Bilah Barat tahun 2014

- Anggota divisi Editor Lembaga Pers Siswa (LPS) majalah MISI (Mesadia Informasi Siswa Intelektual) SMAS Nurul Jadid tahun 2017
- Koordinator divisi Editor Lembaga Pers Siswa (LPS) majalah MISI (Media Informasi Siswa Intelektual) SMAS Nurul Jadid tahun 2018
- Koordinator divisi Editor majalah Tabsyir (PPIQ) Pusat Pengembangan Ilmu Al-Qur'an di pondok pesantren Nurul Jadid tahun 2019
- Anggota UKM KOMMUST (Komunitas Musik Studi Tiga) UIN Malang tahun 2020
- Anggota Departemen Human Resource Development Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen UIN Malang tahun 2021
- Bendahara umum UKM KOMMUST (Komunitas Musik Studi Tiga) UIN Malang tahun 2022
- Bendahara umum UKM KOMMUST (Komunitas Musik Studi Tiga) UIN Malang tahun 2023
- Anggota divisi Pengkaderan IMAMUSU (Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara) di Malang Raya tahun 2023

Malang, 06 Juni 2024

Anindi

Lampiran 6. Rekap Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200501110251
Nama : Anindi
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI : STUDI PADA MAHASISWA GEN Z DI KOTA MALANG**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	10 November 2023	konsultasi judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	12 November 2023	Revisi Judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	4 Desember 2023	BAB 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	10 Januari 2024	Revisi BAB 1-3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	1 Februari 2024	Revisi kepenulisan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	17 Mei 2024	kuesioner	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	5 Juni 2024	Bab 4-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	11 Juni 2024	Revisi Abstrak, Pembahasan, Kepenulisan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 11 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI